ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI MOKA POS PADA UMKM MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

SKRIPSI

Oleh:

CAHAYA NISRINA

NIM: 220502110094

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI MOKA POS PADA UMKM MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

CAHAYA NISRINA

NIM: 220502110094

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KASIR DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

SKRIPSI

Oleh
Cahaya Nisrina
NIM : 220502110094

Telah Disetujui Pada Tanggal 15 Juni 2026
Dosen Pembimbing,

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
NIP. 198709202023212048

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KASIR DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

SKRIPSI

Oleh
CAHAYA NISRINA
NIM : 220502110094

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 25 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Ketua Penguji **Zuraidah, M.S.A** NIP. 197612102009122001	
2 Anggota Penguji **Sri Andriani, M.Si** NIP. 197503132009122001	
3 Sekretaris Penguji **Ditya Permatasari, M.S.A., Ak** NIP. 198709202023212048	

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Cahaya Nisrina
NIM	: 220502110094
Fakultas/Program Studi	: Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

"Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Digital Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)"

adalah hasil karya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Juni 2026

Hormat Saya,

Cahaya Nisrina

NIM: 220502110094

HALAMAN PERSEMBAHAN

Diantara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disinilah penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Pertama penulis ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Bismillahirahmanirrahim, dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Moh. Nasrulloh dan Ibu Rini Tri Astuti, yang senantiasa menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas seluruh pengorbanan, kerja keras, doa, serta dukungan yang tiada henti. Ayah, terima kasih atas setiap tetes keringat yang engkau curahkan demi memberikan kehidupan yang layak dan pendidikan terbaik bagi anak-anakmu. Engkau telah menunjukkan arti tanggung jawab, keteguhan, dan ketulusan dalam membimbing keluarga. Mami tercinta, terima kasih atas doa-doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terbatas, serta nasihat dan motivasi yang selalu mengiringi perjalanan penulis. Engkau adalah sosok yang selalu hadir dengan kelembutan, kesabaran, dan cinta yang tulus. Setiap langkah yang penulis tempuh tidak pernah lepas dari dukungan dan harapan besar yang engkau panjatkan. Kepada abang dan adik-adik tersayang, terima kasih atas kehadiran kalian yang selalu memberikan kebahagiaan, semangat, dan warna dalam kehidupan penulis. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi motivasi bagi kita semua untuk terus berjuang meraih cita-cita. Skripsi ini merupakan wujud kecil dari rasa terima kasih dan bakti penulis kepada keluarga tercinta. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan dan hadiah sederhana atas segala cinta, doa, dan pengorbanan yang telah diberikan. Dengan penuh cinta dan hormat, Penulis persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ayah, Mami, Abang dan adik-adik tercinta.

2. Sahabat dan teman terdekat yang menemani dari kecil hingga saat perkuliahan ini, yang senantiasa tetap memberikan semangat dan bantuan yang tak ternilai selama proses penulisan skripsi.
3. Sahabat *Romanceless*, Hafza, Hafiza,Dila Dan Lili yang selalu menemani penulis mulai dari mahasiswa baru hingga menjadi mahasiswa akhir, Terimakasih atas waktu-waktu yang telah dihabiskan bersama baik dalam keadaan senang maupun susah, serta bantuan yang selalu ditawarkan selama proses penyusunan skripsi. Tidak lupa juga, untuk Aura sebagai teman yang selalu ada untuk penulis.
4. Seseorang yang selalu ada bersama penulis selama proses penyusunan skripsi, terimakasih atas bantuan, doa, dan semangat yang selalu diberikan serta waktu yang telah dihabiskan untuk menemani penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan secara satu persatu, yang terlibat dalam perjalanan penyusunan skripsi dan selama perjalanan mencari ilmu sampai saat ini.
6. Diri saya sendiri, yang telah berusaha bertahan dan terus melangkah, meski tak selalu mudah. Terimakasih telah percaya bahwa segala jerih payah ini akan berbuah manis.

HALAMAN MOTTO

Tidak ada yang benar-benar bisa menjamin perjalanan hidup ini selain diri sendiri. Seberat apa pun rintangannya, semuanya harus dihadapi. Meski langkah terasa berat dan perjuangan penuh luka, jangan pernah berhenti melangkah. Karena setiap tetes lelah dan setiap luka yang dilewati akan menjadi bagian dari kekuatan yang membentuk diri kita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penerimaan Aplikasi Moka Pos Pada UMKM Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)" Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Kholilah, SE., MSA., Ak., CA., CFA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ditya Permatasari, M.S.A., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan penulisan skripsi ini dengan baik dan sabar.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan teknologi layanan digital.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

ABSTRAK xvi

ABSTRACT xvii

الملخص xviii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 15

1.3 Tujuan Penelitian 16

1.4 Manfaat Penelitian 17

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 19

2.1 Penelitian Terdahulu 19

2.2 Landasan Teori 23

2.2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM) 23

2.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*) 24

2.2.3 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) 26

2.2.4 Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*) 29

2.2.5 Kepercayaan (*Trust*) 30

2.2.6 Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*) 32

2.2.7 Penggunaan Aktual (*Actual Use*) 33

2.2.8 Aplikasi Kasir Digital Moka POS 34
2.2.9 Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM.....36
2.2.10 Landasan Teori Akuntansi dan Teknologi dari Perspektif Islam 36
2.3 Kerangka Konseptual 39
2.4 Hipotesis Penelitian 42
2.4.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU) 42
2.4.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) 42
2.4.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) 43
2.4.4 Pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention* (BI) 44
2.4.5 Pengaruh *Trust* terhadap *Behavioral Intention* (BI).....45
2.4.6 Pengaruh *Behavioral Intention* (BI) terhadap *Actual Use* (AU) 46
BAB III METODE PENELITIAN 48
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....48
3.2 Lokasi dan Objek Penelitian 49
3.3 populasi dan sampel 50
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 51
3.5 Data dan Jenis Data 53
3.6 Teknik Pengumpulan Data 54
3.7 Definisi Operasional Variabel 56
3.8 Analisis Data 59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 62
4.1 Hasil Penelitian.....62
4.1.1 Analisis Deskripsi Responden Penelitian 62
4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 63
4.1.3 Hasil Analisis Data 67
4.2 Pembahasan.....80
BAB V PENUTUP.....87
5.1 Kesimpulan.....87

5.2 Keterbatasan Penelitian 88

5.3 Saran.....89

DAFTAR LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 19

Tabel 3. 1 Skala Linkert..... 55

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....56

Tabel 4. 1 Informasi Profil Responden..... 62

Tabel 4. 2 Jawaban Responden Terkait Variabel.....64

Tabel 4. 3 Nilai Loading Factor 68

Tabel 4. 4 Nilai Cross Loading.....71

Tabel 4. 5 Nilai Composite Reliability Dan Cronbach's Alpha 73

Tabel 4. 6 Nilai R-Square 74

Tabel 4. 7 Nilai F-Square.....76

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis.....78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual ..... Error! Bookmark not defined.

Gambar 4. 1 Hasil Output Smartpls **68**

Gambar 4. 2 Hasil Boostrapping **77**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....98

Lampiran 2. Tabulasi Data 101

Lampiran 3. Biodata Penulis 107

Lampiran 4. Output SmartPLS.....108

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Seminar Proposal Skripsi 109

Lampiran 6. Jurnal Bimbingan.....110

Lampiran 7. Keterangan Bebas Plagiarisme.....112

ABSTRAK

Cahaya nisrina, 2026, SKRIPSI. Judul: "Analisis Penerimaan Aplikasi Moka Pos Pada UMKM Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)"

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Kata Kunci : *Aplikasi Kasir Digital, Moka POS, Technology Acceptance Model (TAM), UMKM*

Perkembangan teknologi digital mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan aplikasi kasir digital dalam mendukung aktivitas operasional dan penyusunan laporan keuangan. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi kasir digital Moka POS dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM sektor Food and Beverage di Kota Malang dengan menggunakan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang dimodifikasi melalui penambahan variabel Trust.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui penyebaran kuesioner kepada 211 responden pelaku UMKM sektor Food and Beverage yang menggunakan aplikasi Moka POS. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness dan Attitude Toward Using. Perceived Usefulness berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using. Attitude Toward Using dan Trust terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention. Selanjutnya, Behavioral Intention berpengaruh positif dan signifikan terhadap Actual Use. Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan pengguna menjadi faktor penting dalam meningkatkan penerimaan dan penggunaan aplikasi kasir digital Moka POS. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan Technology Acceptance Model (TAM) serta kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dan pengembang aplikasi dalam mendukung digitalisasi pengelolaan keuangan usaha.

ABSTRACT

Cahaya Nisrina, 2026, *THESIS. Title*: "Analisis Penerimaan Aplikasi Moka Pos Pada UMKM Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)"

Pembimbing : Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Kata Kunci : *Digital Cashier Application, Moka POS, Technology Acceptance Model (TAM), MSMEs*

The rapid development of digital technology has encouraged Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to utilize digital cashier applications to support operational activities and financial statement preparation. However, many MSMEs have not fully optimized the use of such technologies. This study aims to analyze the factors influencing the use of the Moka POS digital cashier application in supporting financial statement preparation among Food and Beverage MSMEs in Malang City by applying a modified Technology Acceptance Model (TAM) with the addition of the Trust variable.

This study employed a quantitative research method using a survey approach. Data were collected through questionnaires distributed to 211 Food and Beverage MSME owners who use the Moka POS application. The sampling technique used was snowball sampling. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software.

The results indicate that Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Perceived Usefulness and Attitude Toward Using. Perceived Usefulness has a positive and significant effect on Attitude Toward Using. Furthermore, Attitude Toward Using and Trust significantly influence Behavioral Intention. Behavioral Intention also has a positive and significant effect on Actual Use. These findings suggest that ease of use, perceived usefulness, and trust are important determinants of the acceptance and actual use of the Moka POS digital cashier application. This study contributes theoretically to the development of the Technology Acceptance Model (TAM) and provides practical implications for MSME owners and application developers in supporting financial management digitalization.

الملخص

كاهايا نيسرينا، 2026، رسالة جامعية.العنوان" :تحليل استخدام تطبيق أمين الصندوق الرقمي في دعم إعداد التقارير المالية (TAM)" للمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة باستخدام نموذج قبول التكنولوجيا

المشرف :ديتيا برماتاساري M.S.A., Ak

المشروعات متناهية ،(TAM) نموذج قبول التكنولوجيا ،(Moka POS) الكلمات المفتاحية :تطبيق أمين الصندوق الرقمي، موكا بوس الصغر والصغيرة والمتوسطة، التقارير المالية

أدى التطور المتسارع في التكنولوجيا الرقمية إلى تشجيع أصحاب المشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة على استخدام تطبيقات أمين الصندوق الرقمية لدعم الأنشطة التشغيلية وإعداد التقارير المالية .ومع ذلك، لا يزال العديد من أصحاب هذه المشروعات لا يستفيدون من هذه التقنيات بشكلٍ أمثل .تهدف هذه الدراسة إلى تحليل العوامل المؤثرة في استخدام تطبيق لدعم إعداد التقارير المالية لدى مشروعات الأغذية والمشروبات في مدينة مالانج، وذلك من خلال تطبيق نموذج Moka POS بعد تعديله بإضافة متغير الثقة (TAM) قبول التكنولوجيا.

اعتمدت الدراسة المنهج الكمي باستخدام أسلوب المسح الميداني من خلال توزيع الاستبيانات على 211 من أصحاب مشروعات الأغذية والمشروبات المستخدمين لتطبيق Moka POS. وتم اختيار العينة باستخدام أسلوب كرة الثلج (Snowball Sampling). كما تم تحليل البيانات باستخدام نمذجة المعادلات الهيكلية القائمة على المربعات الصغرى الجزئية (PLS-SEM) من خلال برنامج SmartPLS.

أظهرت نتائج الدراسة أن سهولة الاستخدام المدركة تؤثر تأثيراً إيجابياً ومعنوياً على المنفعة المدركة وعلى الاتجاه نحو الاستخدام .كما تبين أن المنفعة المدركة تؤثر إيجابياً ومعنوياً على الاتجاه نحو الاستخدام .كذلك ثبت أن الاتجاه نحو الاستخدام والثقة يؤثران إيجابياً ومعنوياً على النية السلوكية للاستخدام، بينما تؤثر النية السلوكية للاستخدام إيجابياً ومعنوياً على الاستخدام الفعلي .وتشير هذه النتائج إلى أن سهولة الاستخدام والمنفعة المدركة والثقة تعد من العوامل الرئيسية التي تسهم في تعزيز قبول واستخدام تطبيق Moka POS. وتسهم هذه الدراسة في تطوير الجانب النظري لنموذج قبول التكنولوجيا، كما تقدم إسهامات عملية لأصحاب المشروعات الصغيرة والمتوسطة ومطوري التطبيقات في دعم التحول الرقمي للإدارة المالية.

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan besar dalam aktivitas bisnis, termasuk pengelolaan usaha dan penyusunan laporan keuangan. Transformasi digital mendorong perubahan dari sistem konvensional menuju sistem berbasis teknologi yang lebih efisien, cepat, dan terintegrasi. Dalam konteks ini, UMKM sebagai pilar utama perekonomian nasional dituntut untuk mampu beradaptasi agar tetap kompetitif dan berkelanjutan. Pemanfaatan teknologi digital terbukti meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses bisnis, dan memperluas akses pasar (Setiawan et.al., 2021)

Digitalisasi tidak hanya terjadi pada pemasaran, tetapi juga pada pengelolaan internal usaha, khususnya pencatatan dan pelaporan keuangan. Sistem pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual mulai beralih ke sistem digital yang lebih terstruktur. Teknologi akuntansi membantu pelaku usaha mencatat transaksi secara real time serta menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan (Sedyastuti, 2018).

Namun pada praktiknya masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal, terutama dalam penyusunan laporan keuangan. Meskipun perkembangan teknologi digital semakin pesat, tingkat adopsi teknologi pada UMKM di Indonesia masih tergolong rendah. Kementerian Koperasi dan UKM mencatat bahwa baru sekitar 24–25 juta UMKM atau sekitar 38% dari total UMKM di Indonesia yang telah masuk ke ekosistem digital. Hal tersebut menunjukkan

masih adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi yang tersedia dengan tingkat pemanfaatannya oleh pelaku UMKM.Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi yang tersedia dengan tingkat pemanfaatannya oleh pelaku UMKM (Gabriela Angelica, 2023).

Sebagai solusi, berbagai inovasi teknologi dikembangkan, salah satunya aplikasi kasir digital atau Point of Sale (POS). Aplikasi ini dirancang untuk mencatat transaksi otomatis, mengelola data penjualan, serta menyediakan laporan keuangan sederhana secara terintegrasi (Tirza et al., 2023)

Meskipun aplikasi kasir digital memiliki berbagai fitur yang dapat membantu pengelolaan usaha, keberhasilan implementasi teknologi ini tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem, tetapi juga oleh tingkat penerimaan pengguna. Tidak semua pelaku UMKM memiliki persepsi yang sama terhadap kemudahan penggunaan maupun manfaat yang diberikan oleh aplikasi tersebut. Sebagian pelaku usaha merasa aplikasi kasir digital sangat membantu, sementara yang lain masih merasa kesulitan atau belum merasakan manfaatnya secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan teoritis yang mampu menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi tersebut. Salah satu model yang banyak digunakan adalah Technology Acceptance Model (TAM), yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness (Davis, 1989).

walaupun aplikasi kasir digital telah tersedia, pada praktiknya masih banyak UMKM yang menghadapi masalah utama dalam pencatatan dan penyusunan

laporan keuangan. Penelitian mengenai penerapan pencatatan laporan keuangan UMKM menunjukkan bahwa sebanyak 20% pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan sama sekali dan 45% masih menggunakan pencatatan manual berupa buku kas. Sementara itu, hanya 10% UMKM yang telah memanfaatkan aplikasi akuntansi sederhana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pencatatan keuangan UMKM masih didominasi oleh metode konvensional sehingga berpotensi menghasilkan informasi keuangan yang kurang terstruktur (Khaddafi et al., 2025). Selain itu, rendahnya pemanfaatan teknologi digital juga menjadi hambatan karena sebagian pelaku usaha masih merasa kesulitan menggunakan sistem digital atau belum merasakan manfaatnya secara maksimal (Afrizal et.al., 2025).

Praktik Pencatatan Keuangan	Jumlah UMKM	Persentase
Tidak Melakukan Pencatatan Sama Sekali	8	20%
Pencatatan Manual (Buku Kas)	18	45%
Pencatatan Semi Digital (Excel, Word)	10	25%
Pencatatan Aplikasi Akuntansi Sederhana	4	10%

Sumber : penelitian "Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM"

Akibat dari kondisi tersebut, kualitas laporan keuangan UMKM menjadi rendah dan tidak dapat diandalkan. Banyak pelaku usaha tidak mengetahui secara pasti laba, biaya, maupun arus kas usahanya. Keputusan bisnis akhirnya sering didasarkan pada intuisi, bukan pada data keuangan yang akurat. Penelitian (Ramadhan et al., 2025) menunjukkan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan

menentukan strategi bisnis yang tepat. Sejalan dengan itu, penelitian (Lukita et al., 2025) juga menjelaskan bahwa UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang baik cenderung mengalami hambatan dalam memperoleh akses permodalan karena dianggap kurang transparan dan akuntabel. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan pencatatan keuangan tidak hanya berdampak pada operasional internal usaha, tetapi juga pada keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan solusi yang tidak hanya menyediakan teknologi, tetapi juga meningkatkan penerimaan pengguna terhadap teknologi tersebut

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan lokasi penelitian yang memiliki karakteristik sesuai dengan objek kajian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi secara lebih representatif. Oleh karena itu, pemilihan Kota Malang sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan teoritis bahwa wilayah ini memiliki relevansi yang kuat dengan fenomena penggunaan aplikasi kasir digital pada UMKM, khususnya sektor Food and Beverage (F&B). Menurut Sugiyono (2022), pemilihan lokasi penelitian harus mempertimbangkan kesesuaian antara objek penelitian dan kondisi lapangan agar data yang diperoleh lebih akurat dan representatif. Selain itu, Indrayati (2021) juga menjelaskan bahwa sektor usaha dengan intensitas transaksi tinggi membutuhkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, sehingga pemilihan lokasi dengan dominasi UMKM kuliner menjadi sangat relevan dalam penelitian ini. Kota Malang dipilih karena memiliki jumlah UMKM yang tinggi, khususnya pada sektor Food and Beverage (F&B), yang menjadi objek dalam penelitian ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik

(BPS) Kota Malang (2024), jumlah UMKM sektor kuliner mencapai 11.929 unit usaha yang tersebar di lima kecamatan.

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Menurut Kecamatan di Kota Malang 2024
Kedungkandang	1.799
Sukun	3.034
Klojen	1.749
Blimbing	2.561
Lowokwaru	2.786
KOTA MALANG	11.929

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang (2025)

Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam pengelolaan usaha karena menjadi sumber informasi utama mengenai kondisi keuangan, kinerja usaha, dan arus kas. Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi untuk menilai keuntungan, mengontrol biaya, mengelola arus kas, serta merencanakan strategi bisnis. Selain itu, laporan keuangan juga meningkatkan kredibilitas usaha di mata pihak eksternal seperti bank dan investor (Romney & Steinbart, 2018). Laporan keuangan yang baik membantu pelaku usaha melakukan evaluasi kinerja secara objektif dan menentukan strategi perbaikan yang tepat. Namun, banyak pelaku UMKM masih menganggap pencatatan keuangan hanya sebagai aktivitas administratif, bukan kebutuhan strategis. Akibatnya, kualitas laporan keuangan rendah dan tidak dimanfaatkan secara optimal.

Pentingnya laporan keuangan juga sejalan dengan perspektif Islam, di mana pencatatan transaksi merupakan bagian dari prinsip muamalah yang menekankan tanggung jawab, kejujuran, dan akuntabilitas. Hal ini tercermin dalam QS. Al-Baqarah ayat 282 yang menganjurkan setiap transaksi dicatat secara jelas dan benar. Dalam konteks modern, penggunaan aplikasi kasir digital dapat dipandang sebagai

sarana untuk mendukung prinsip tersebut karena membantu proses pencatatan secara otomatis, akurat, dan sistematis.

Salah satu aplikasi kasir digital yang banyak digunakan di Indonesia adalah Moka POS, sebanyak 40.000 hingga 45.000 pelaku usaha di berbagai kota di Indonesia, Moka POS Adalah aplikasi berbasis cloud yang membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi penjualan, stok barang, produk, harga, serta laporan penjualan secara real time. Sistem berbasis cloud memungkinkan data tersimpan secara terpusat dan dapat diakses kapan saja, sehingga memudahkan pemilik usaha dalam melakukan monitoring usaha. Secara konseptual, penggunaan Moka POS berpotensi besar dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM karena pencatatan transaksi dilakukan langsung saat transaksi terjadi, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memastikan seluruh transaksi tercatat secara lengkap. Namun, dalam praktiknya tidak semua pelaku usaha memanfaatkan fitur tersebut secara optimal karena sebagian masih menggunakan aplikasi hanya sebagai alat pencatatan penjualan tanpa memanfaatkan fitur secara maksimal (Magdalena Sipayung et al., 2020).

Untuk memahami bagaimana pelaku UMKM menerima dan memanfaatkan aplikasi kasir digital seperti Moka POS, diperlukan pendekatan teoritis yang mampu menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi tersebut. Dalam penelitian ini digunakan Technology Acceptance Model (TAM) untuk menjelaskan penerimaan teknologi oleh pelaku UMKM. TAM menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness yang kemudian memengaruhi sikap, minat penggunaan, hingga penggunaan aktual.

Model ini dipilih karena sederhana, empiris, dan banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi serta telah terbukti relevan dalam berbagai penelitian terkait adopsi teknologi pada UMKM (Venkatesh et al., 2003).

Penelitian terdahulu seperti (Rahmasari & Putra, 2024), (Adelia et al., 2025), serta (Ardila et al., 2024) umumnya berfokus pada penerimaan teknologi dari sisi perilaku pengguna, khususnya pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap sikap, minat, dan penggunaan aktual teknologi. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa variabel dalam TAM berpengaruh signifikan terhadap penerimaan teknologi, namun belum mengaitkannya secara langsung dengan manfaat praktis dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Penelitian (Kusumawati & Putri, 2024) serta (Nursati et al., 2025) juga menitik beratkan pada hubungan antar variabel TAM, seperti pengaruh persepsi kemudahan dan kegunaan terhadap sikap dan minat penggunaan, tanpa mengkaji peran teknologi sebagai alat yang membantu pencatatan dan pelaporan keuangan secara sistematis. Sementara itu, penelitian (Indrayati, 2021) dan (Ramadhan et al. 2025) lebih menekankan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemahaman akuntansi pelaku usaha, namun belum banyak menghubungkan peran teknologi digital sebagai solusi. Hal ini menunjukkan adanya research gap berupa belum terintegrasinya pendekatan TAM dengan analisis penggunaan aplikasi kasir digital dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini memberikan kebaruan dengan mengintegrasikan Technology Acceptance Model (TAM) dan

analisis penggunaan aplikasi kasir digital dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM, khususnya pada sektor Food and Beverage (F&B) di Kota Malang. Penelitian ini tidak hanya menilai penerimaan teknologi dari sisi perilaku pengguna, tetapi juga menghubungkannya secara langsung dengan manfaat praktis dalam pencatatan dan pelaporan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel trust karena kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem menjadi faktor penting dalam penggunaan teknologi digital yang berkaitan dengan data keuangan. Menurut (Gefen et al., 2003), trust memiliki peran signifikan dalam mendorong niat penggunaan teknologi, terutama pada sistem yang melibatkan data keuangan dan transaksi bisnis.

Sejalan dengan kebaruan penelitian tersebut, urgensi penelitian ini terletak pada masih rendahnya kualitas pencatatan dan laporan keuangan UMKM meskipun teknologi digital telah tersedia. Banyak pelaku usaha belum memanfaatkan aplikasi kasir digital secara optimal untuk mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sistematis. Penelitian ini menjadi penting untuk menganalisis bagaimana penggunaan Moka POS dapat mendukung penyusunan laporan keuangan melalui pendekatan Technology Acceptance Model (TAM), sehingga diharapkan mampu memberikan solusi praktis dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Ramadhan et al. 2025) dan (Lukita et al. 2025) yang menunjukkan bahwa rendahnya kualitas laporan keuangan dapat menghambat pengambilan keputusan usaha serta akses terhadap sumber permodalan.

Berdasarkan model Technology Acceptance Model (TAM), variabel penelitian yang digunakan saling berkaitan dalam menjelaskan bagaimana pelaku UMKM menerima dan menggunakan aplikasi kasir digital dalam aktivitas usahanya. Variabel tersebut meliputi Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Trust, Behavioral Intention, dan Actual Use (Venkatesh & Davis, 2000).

Perceived Ease of Use merupakan tingkat keyakinan pelaku UMKM bahwa aplikasi kasir digital mudah dipahami dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Dalam penelitian ini, kemudahan tersebut terlihat dari kemampuan pengguna dalam mengoperasikan Moka POS untuk mencatat transaksi, mengelola produk, dan melihat laporan penjualan secara sederhana (Magdalena Sipayung et al., 2020).

Selain kemudahan, faktor penting lainnya adalah Perceived Usefulness, yaitu keyakinan bahwa penggunaan aplikasi kasir digital mampu meningkatkan kinerja usaha. Pelaku UMKM akan merasakan manfaat ketika Moka POS membantu mempercepat pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan, serta menyediakan informasi keuangan yang lebih akurat untuk pengambilan keputusan (Rahmasari & Putra, 2024).

Kemudahan dan manfaat yang dirasakan pengguna kemudian akan memengaruhi Attitude Toward Using, yaitu sikap atau penilaian terhadap penggunaan teknologi, apakah bersifat positif atau negatif. Sikap ini tercermin dari rasa nyaman, senang, dan ketertarikan pelaku UMKM dalam menggunakan aplikasi kasir digital sebagai bagian dari operasional usaha sehari-hari (Ardila et al., 2024).

Selain sikap, Trust atau kepercayaan juga menjadi faktor penting dalam penggunaan teknologi digital, terutama yang berkaitan dengan data keuangan. Pelaku UMKM akan lebih yakin menggunakan Moka POS apabila mereka percaya bahwa sistem tersebut aman, data transaksi tersimpan dengan baik, dan tidak menimbulkan risiko kerugian (Gefen et al., 2003).

Sikap positif dan kepercayaan tersebut selanjutnya akan membentuk Behavioral Intention, yaitu niat atau keinginan pengguna untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital di masa mendatang. Semakin tinggi persepsi manfaat, kemudahan, serta kepercayaan terhadap sistem, maka semakin besar pula keinginan pelaku UMKM untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan (Kusumawati & Putri, 2024).

Niat penggunaan tersebut kemudian tercermin dalam Actual Use, yaitu penggunaan nyata aplikasi kasir digital dalam aktivitas usaha sehari-hari. Variabel ini terlihat dari seberapa sering pelaku UMKM menggunakan Moka POS untuk mencatat transaksi, memantau penjualan, mengelola stok, dan menyusun laporan keuangan usaha secara rutin (Nursati et al., 2025).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, rumusan dugaan penelitian disusun untuk menjelaskan pengaruh masing-masing variabel dalam model TAM. Penyusunan ini tidak hanya didasarkan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Davis (1989), tetapi juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antar variabel. Dengan demikian, setiap dugaan memiliki landasan teoritis, hasil empiris penelitian sebelumnya, serta contoh sederhana yang relevan dengan kondisi UMKM pengguna Moka POS.

Dugaan penelitian pertama menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness*. (Davis, 1989) menjelaskan bahwa semakin mudah suatu sistem digunakan, maka pengguna akan semakin merasakan manfaat dari sistem tersebut karena tidak memerlukan usaha yang besar. Penelitian (Venkatesh et al., 2003) dan (Rahmasari & Putra, 2024) juga menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan teknologi. Artinya, semakin mudah aplikasi Moka POS digunakan, maka pelaku UMKM akan semakin merasakan manfaatnya dalam mendukung operasional usaha. Contohnya, jika fitur dalam aplikasi mudah dipahami, maka pelaku usaha akan lebih cepat merasakan manfaat seperti efisiensi waktu dan kemudahan pencatatan.

Dugaan penelitian kedua menyatakan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*. Davis (1989) menjelaskan bahwa ketika suatu sistem mudah digunakan, pengguna akan lebih nyaman dan cenderung memiliki sikap positif terhadap teknologi tersebut. Penelitian (Magdalena Sipayung et al., 2020) dan (Ardila et al., 2024) juga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam menerima aplikasi POS pada UMKM. Artinya, semakin mudah aplikasi Moka POS digunakan, maka semakin positif sikap pelaku UMKM terhadap penggunaannya. Contohnya, jika pemilik coffee shop merasa fitur pencatatan transaksi mudah dipahami, maka ia akan lebih senang menggunakan aplikasi tersebut.

Dugaan penelitian ketiga menyatakan bahwa *Perceived Usefulness* berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using*. Menurut (Davis, 1989), semakin

besar manfaat yang dirasakan dari suatu teknologi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap sistem tersebut. Penelitian (Rahmasari & Putra, 2024) serta (Adelia et al., 2025) membuktikan bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan sistem digital pada UMKM. Semakin besar manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi, maka semakin positif sikap pengguna terhadap teknologi tersebut. Sebagai contoh, ketika pelaku UMKM merasa Moka POS membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan mempercepat laporan penjualan, maka sikapnya terhadap aplikasi akan semakin baik.

Dugaan penelitian keempat menyatakan bahwa *Attitude Toward Using* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*. (Venkatesh et al., 2003) menjelaskan bahwa sikap positif terhadap suatu teknologi akan mendorong munculnya niat untuk terus menggunakan teknologi tersebut. Penelitian (Kusumawati & Putri, 2024) juga menemukan bahwa sikap pengguna berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi digital secara berkelanjutan. Sikap positif terhadap aplikasi akan mendorong niat untuk terus menggunakan sistem tersebut di masa mendatang. Misalnya, jika pemilik usaha merasa nyaman dan puas menggunakan Moka POS, maka ia akan memiliki keinginan kuat untuk tetap menggunakannya.

Dugaan penelitian kelima menyatakan bahwa *Trust* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*. Menurut (Gefen et al., 2003), kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem menjadi faktor penting yang mendorong niat penggunaan teknologi, khususnya pada sistem yang berkaitan dengan data keuangan. Penelitian (Saragih et al., 2025) juga menunjukkan bahwa *trust*

berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan aplikasi digital pada pelaku UMKM. Semakin tinggi kepercayaan terhadap keamanan dan keandalan sistem, maka semakin besar niat pengguna untuk menggunakan aplikasi secara berkelanjutan. Contohnya, jika pelaku usaha yakin data transaksi tersimpan aman dan tidak mudah hilang, maka ia akan lebih percaya untuk terus menggunakan aplikasi.

Dugaan penelitian keenam menyatakan bahwa *Behavioral Intention* berpengaruh terhadap *Actual Use*. (Davis, 1989) menjelaskan bahwa niat penggunaan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku aktual dalam menggunakan teknologi. Penelitian (Nursati et al., 2025) juga membuktikan bahwa semakin tinggi minat penggunaan, maka semakin besar kemungkinan teknologi digunakan secara nyata dalam aktivitas operasional usaha. Niat yang tinggi untuk menggunakan aplikasi akan mendorong penggunaan nyata dalam aktivitas usaha sehari-hari. Sebagai contoh, ketika pelaku UMKM memiliki keinginan kuat menggunakan Moka POS, maka ia akan rutin memanfaatkannya untuk mencatat transaksi, memantau penjualan, hingga menyusun laporan keuangan.

Untuk menguji seluruh hipotesis yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh dari pelaku UMKM sektor Food and Beverage pengguna Moka POS melalui penyebaran kuesioner Google Form dengan skala Likert. Teknik pengambilan sampel menggunakan snowball sampling karena populasi pengguna aplikasi kasir digital tidak dapat diidentifikasi secara pasti dan tersebar, sehingga responden awal membantu merekomendasikan responden lain yang sesuai dengan kriteria

penelitian. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui SmartPLS untuk menguji hubungan antar variabel dan membuktikan hipotesis penelitian secara empiris (Sugiyono, 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang dan hubungan antar variabel yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh Perceived Ease of Use dan Perceived Usefulness terhadap Attitude Toward Using, pengaruh Attitude Toward Using dan Trust terhadap Behavioral Intention, serta pengaruh Behavioral Intention terhadap Actual Use dalam penggunaan aplikasi kasir digital pada UMKM. Rumusan masalah ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam menganalisis penerimaan teknologi dan pemanfaatannya dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM (Venkatesh & Davis, 2000).

Sejalan dengan itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang akuntansi dan sistem informasi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan Technology Acceptance Model (TAM) pada UMKM. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi kasir digital untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas laporan keuangan usaha. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan masukan bagi pemerintah maupun pengembang aplikasi dalam mendukung proses digitalisasi UMKM secara lebih optimal (Romney & Steinbart, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) aplikasi Moka POS berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada UMKM sektor Food and Beverage di Kota Malang?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang?
3. Apakah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang?
4. Apakah sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang?
5. Apakah kepercayaan (*Trust*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang?
6. Apakah minat penggunaan (*Behavioral Intention*) berpengaruh terhadap penggunaan aktual (*Actual Use*) aplikasi Moka POS dalam pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) aplikasi Moka POS terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.
2. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.
4. Untuk menganalisis pengaruh sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepercayaan (*Trust*) terhadap minat penggunaan (*Behavioral Intention*) aplikasi Moka POS pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.
6. Untuk menganalisis pengaruh minat penggunaan (*Behavioral Intention*) terhadap penggunaan aktual (*Actual Use*) aplikasi kasir digital pada UMKM sektor *Food and beverage* di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian empiris pada bidang akuntansi dan sistem informasi, khususnya terkait penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menganalisis penggunaan aplikasi kasir digital serta perannya dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai integrasi antara aspek penerimaan teknologi dan praktik pengelolaan keuangan usaha, sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji pemanfaatan teknologi digital dalam peningkatan kualitas pengelolaan akuntansi pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

   A. Bagi pelaku UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami pentingnya penggunaan aplikasi kasir digital secara optimal untuk mendukung proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan usaha secara lebih sistematis dan terstruktur.

   B. Bagi pengembang aplikasi kasir digital, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas sistem, kemudahan penggunaan, serta pengembangan fitur pelaporan keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM.

C. Bagi pemerintah dan pihak terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merumuskan kebijakan, program pelatihan, dan pendampingan digitalisasi UMKM, khususnya dalam mendorong pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul "Analisis Penerimaan Aplikasi Moka Pos Pada UMKM MenggunakanTeknologi Acceptance Model (TAM)". Di bawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator / Fokus Penelitian	Metode / Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(Rahmasari & Putra, 2024) "Analisis Penggunaan Aplikasi Berbasis Akuntansi pada Pelaku UMKM se-Karesidenan Kediri melalui TAM"	Variabel Independen: *Perceived Ease of Use*, 1. *Perceived Usefulness*, 2. *Service Quality*, 3. *Satisfaction*. Variabel Dependen: Penggunaan Aplikasi Akuntansi UMKM	Metode kuantitatif dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi akuntansi UMKM, sedangkan kualitas layanan memiliki pengaruh yang terbatas.
2	(Nursati et al., 2025) "*Technology Acceptance Model* terhadap Minat Penggunaan Aplikasi	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*,	Metode kuantitatif dengan teknik survei dan analisis regresi	Penelitian ini menemukan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif dan

	Akuntansi UMKM"	3. Persepsi Keamanan, 4. Pengetahuan Akuntansi. Variabel Dependen: Minat Penggunaan Aplikasi Akuntansi UMKM		signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi pada UMKM.
3	(Kusumawati & Putri, 2024) "*Effectiveness of Using Digital Transaction Applications with* TAM"	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*. Variabel Mediasi: *Attitude*. Variabel Dependen: *Behavioral Intention*	Metode kuantitatif dengan SEM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan terhadap sikap dan intensi penggunaan aplikasi transaksi digital.
4	(Adelia et al., 2025) "Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM"	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*. Variabel Dependen: Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	Metode kuantitatif dengan regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM.
5	(Yunita & Seltika Canta, 2022) "Penerapan Metode	Variabel: *Perceived Trust*, *Perceived Ease of Use*, Minat Beli.	Metode kuantitatif dengan kuesioner (73	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan

	Technology Acceptance Model dalam Mengukur Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Beli"	Fokus pada perilaku konsumen dalam penggunaan *marketplace* Tokopedia.	responden), analisis uji validitas, reliabilitas, uji t dan uji F menggunakan SPSS.	berpengaruh signifikan terhadap minat beli, sedangkan kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli pada aplikasi Tokopedia.
6	(Ardila et al., 2024) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dengan Pendekatan TAM	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*. Variabel Mediasi: *Attitude*. Variabel Dependen: *Behavioral Intention*	Metode kuantitatif dengan SEM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan minat penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android.
7	(Permana & Putri, 2025) "Mengukur Inklusi Keuangan Digital UMKM dengan Modifikasi *Mobile* TAM"	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*. Variabel Dependen: Inklusi Keuangan Digital UMKM	Metode kuantitatif	Variabel utama TAM terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan digital pada UMKM.
8	(Magdalena Sipayung et al., 2020) – Evaluasi Penggunaan Aplikasi *Point of Sale* pada UMKM dengan TAM	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*. Variabel Dependen:	Metode kuantitatif dengan SEM	Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kegunaan berpengaruh signifikan terhadap

		Penerimaan Aplikasi POS		penerimaan aplikasi *Point of Sale* oleh UMKM.
9	(Ratnasari, 2017) "Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan *Software* Akuntansi Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Studi Kasus Pada UMKM Di Kota Malang) "	Variabel Independen: 1. *Perceived Ease of Use*, 2. *Perceived Usefulness*, 3. *Service Quality*. Variabel Dependen: Adopsi Aplikasi Akuntansi	Metode kuantitatif dengan regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi aplikasi akuntansi UMKM.
10	(Kurbani Novri; Akila, Akila, 2025) "Pengaruh *Technology Acceptance Model* (TAM) terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Dana pada Universitas PGRI Palembang"	Variabel: *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Trust*, *Intention to Use*. Fokus pada penerimaan teknologi aplikasi pembayaran digital oleh mahasiswa.	Pendekatan kuantitatif, teknik *sampling Slovin* (99 responden), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji F.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *Trust* berpengaruh signifikan terhadap intensi penggunaan aplikasi Dana baik secara parsial maupun simultan.

Sumber : Data Diolan Penulis 2026

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan sebuah model dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. Model ini berasal dari disertasi doktornya yang *berjudul "A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems"*. TAM digunakan untuk menilai bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi baru. Pada mulanya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna berinteraksi dan menerima teknologi informasi yang baru, termasuk sistem informasi manajemen atau aplikasi perangkat lunak (Wicaksono, 2022).

Konsep utama dari *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang berfungsi untuk mengevaluasi dan memprediksi penerimaan teknologi oleh pengguna. TAM menunjukkan bahwa ada dua elemen utama yang memengaruhi penerimaan teknologi ini yaitu, *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) dan *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) (Wicaksono, 2022)

Technology Acceptance Model (TAM) banyak digunakan dalam penelitian sistem informasi karena mampu menjelaskan alasan seseorang menerima atau menolak suatu teknologi secara sederhana dan empiris (Davis, 1989). Dalam konteks UMKM, TAM relevan digunakan untuk menganalisis penerimaan pelaku usaha terhadap aplikasi digital, termasuk

aplikasi kasir digital yang digunakan dalam kegiatan pencatatan akuntansi (Arif, 2012).

2.2.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Perceived Ease of Use (PEOU) merupakan persepsi pengguna mengenai sejauh mana suatu teknologi dapat digunakan dengan mudah dan tidak membutuhkan usaha yang besar dalam pengoperasiannya. (Davis, 1989) menjelaskan bahwa PEOU menggambarkan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem informasi bebas dari kesulitan dan tidak menimbulkan beban yang berlebihan bagi pengguna.

Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), PEOU menjadi variabel penting yang memengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi. Sistem yang dipersepsikan mudah digunakan cenderung lebih cepat diterima oleh pengguna dibandingkan sistem yang kompleks. Semakin sederhana prosedur penggunaan suatu teknologi, maka semakin tinggi pula kemungkinan teknologi tersebut digunakan secara berkelanjutan (Prasetya et al., 2022). Sebaliknya, apabila suatu sistem dinilai sulit dipahami dan rumit dalam pengoperasiannya, pengguna cenderung enggan menggunakannya dan akan mencari alternatif teknologi lain yang lebih praktis dan mudah digunakan

Persepsi kemudahan penggunaan mencakup beberapa aspek, seperti tampilan antarmuka yang sederhana, fitur yang mudah dipahami, serta pengalaman penggunaan yang nyaman. Menurut Davis, kemudahan dalam menggunakan teknologi memungkinkan pengguna untuk lebih fokus pada

pencapaian tujuan kerja tanpa harus menghadapi hambatan teknis yang rumit. Dengan demikian, PEOU tidak hanya berpengaruh terhadap sikap pengguna terhadap teknologi, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*), karena sistem yang mudah digunakan akan terasa lebih berguna dalam menunjang aktivitas kerja (Budhaye & Oktavia, 2023).

(Nugraha & Laksito, 2014) menyatakan bahwa PEOU berkaitan dengan keyakinan pengguna bahwa sistem informasi yang digunakan tidak memerlukan usaha yang berlebihan serta mampu membantu meningkatkan kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan. Sementara itu, (Ramadya, 2022) mengemukakan beberapa indikator PEOU yang diadaptasi dari (Davis, 1989) dan (Venkatesh et al., 2003), yaitu:

1. *Easy to learn* : yaitu kemudahan pengguna dalam mempelajari dan menguasai sistem atau teknologi baru.
2. *Easy to understand* : yaitu tingkat kejelasan sistem sehingga pengguna dapat memahami fungsi dan cara kerjanya dengan baik.
3. *Effortless :* yaitu persepsi bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan banyak tenaga, waktu, maupun usaha.
4. *Easy to use* : yaitu kemudahan dalam mengoperasikan sistem secara keseluruhan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri pengguna.

Dalam konteks aplikasi kasir digital, *Perceived Ease of Use* tercermin dari kemudahan pelaku UMKM dalam mengoperasikan aplikasi kasir, memahami menu dan fitur yang tersedia, melakukan pencatatan

transaksi, serta mengakses laporan penjualan dan keuangan. Aplikasi kasir digital yang memiliki tampilan sederhana, alur penggunaan yang jelas, dan fitur yang intuitif akan lebih mudah diterima dan digunakan oleh pelaku UMKM dalam aktivitas operasional sehari-hari (Tangkelangi & Utamajaya, 2024).

2.2.3 Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Perceived Usefulness (PU) menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu teknologi mampu memberikan manfaat nyata serta meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas pekerjaan. Davis (1989) menyatakan bahwa PU berkaitan dengan keyakinan individu bahwa pemanfaatan sistem informasi akan membantu meningkatkan efektivitas dan performa kerja. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), PU merupakan salah satu konstruk utama yang berperan penting dalam menentukan diterima atau tidaknya suatu teknologi oleh pengguna (Asja et al., 2021).

PU mencerminkan penilaian pengguna terhadap dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan teknologi, seperti penghematan waktu, peningkatan produktivitas, serta kemudahan dalam menyelesaikan tugas. Teknologi yang dipersepsikan memiliki manfaat tinggi cenderung lebih mudah diterima dan digunakan secara berkelanjutan dibandingkan teknologi yang dianggap tidak memberikan nilai tambah yang signifikan. (Davis, 1989) juga menyebutkan bahwa persepsi manfaat berkaitan dengan keyakinan pengguna bahwa sistem teknologi informasi dapat membantu

meningkatkan efektivitas dalam menyelesaikan pekerjaan. Ketika pengguna merasa bahwa suatu sistem memberikan manfaat dan mendukung peningkatan kinerja, maka kecenderungan untuk menerima dan menggunakan sistem tersebut akan semakin besar. Sebaliknya, apabila teknologi dianggap tidak memberikan manfaat, pengguna cenderung enggan untuk mengadopsinya (Venkatesh et al., 2003)

(Suryani et al., 2020) menjelaskan bahwa *Perceived Usefulness* merupakan pandangan individu mengenai tingkat kemanfaatan yang diperoleh dari penggunaan suatu teknologi. Sistem yang mampu mempercepat proses kerja dan mempermudah penyelesaian tugas dibandingkan dengan metode manual akan dipersepsikan lebih efektif dan efisien. Manfaat yang dirasakan dari penggunaan teknologi tersebut juga berdampak pada tingkat kepuasan pengguna. (Venkatesh et al., 2003) menyatakan bahwa kepuasan pengguna akan meningkat seiring dengan tingginya manfaat yang dirasakan dari teknologi yang digunakan. Sebaliknya, apabila manfaat yang dirasakan rendah, maka tingkat kepuasan pengguna juga akan menurun.

Dalam konteks aplikasi kasir digital, *Perceived Usefulness* tercermin dari sejauh mana aplikasi tersebut mampu membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha, mempercepat proses pencatatan transaksi, mempermudah pengelolaan data penjualan, serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Aplikasi kasir digital yang dirasakan bermanfaat akan lebih mungkin digunakan

secara konsisten oleh pelaku UMKM dalam kegiatan operasional sehari-hari, sehingga mendukung peningkatan kinerja dan pengelolaan usaha secara keseluruhan (Sedyastuti, 2018).

Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh (Davis, 1989) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *Perceived Usefulness* dalam penelitian ini meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas kerja, yaitu sejauh mana aplikasi kasir digital membantu pelaku UMKM bekerja dengan lebih efektif.
2. Meningkatkan produktivitas, yaitu kemampuan aplikasi kasir digital dalam meningkatkan jumlah atau kualitas output kerja.
3. Mempercepat penyelesaian pekerjaan, yaitu sejauh mana aplikasi kasir digital mampu menghemat waktu dalam proses pencatatan dan pengelolaan transaksi.
4. Mempermudah pekerjaan, yaitu tingkat kemudahan yang dirasakan pengguna dalam menyelesaikan tugas operasional menggunakan aplikasi kasir digital.
5. Memberikan manfaat secara keseluruhan, yaitu keyakinan pengguna bahwa aplikasi kasir digital memberikan manfaat nyata bagi pengelolaan usaha dan pelaporan keuangan.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat persepsi kegunaan aplikasi kasir digital yang dirasakan oleh pelaku UMKM dalam mendukung aktivitas operasional dan pengambilan keputusan usaha.

2.2.4 Sikap Penggunaan (*Attitude Toward Using*)

Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) merupakan salah satu konstruk penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana persepsi individu terhadap suatu teknologi dapat memengaruhi perilaku penggunaan teknologi tersebut. Sikap penggunaan didefinisikan sebagai tingkat evaluasi positif atau negatif seseorang terhadap penggunaan suatu sistem teknologi informasi dalam aktivitas kerjanya. Sikap ini mencerminkan perasaan, penilaian, serta kecenderungan individu untuk menerima atau menolak penggunaan teknologi tertentu dalam mendukung penyelesaian tugas atau pekerjaan (Davis, 1989).

Dalam konteks penerimaan teknologi, sikap penggunaan dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Individu yang memandang suatu sistem teknologi mudah dipahami dan memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan efektivitas kerja cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi tersebut. Sebaliknya, apabila teknologi dianggap sulit digunakan atau tidak memberikan manfaat yang signifikan, maka sikap pengguna terhadap teknologi tersebut cenderung negatif (Venkatesh & Davis, 2000)

Sikap penggunaan yang positif akan mendorong terbentuknya minat penggunaan (*Behavioral Intention*), yang pada akhirnya memengaruhi penggunaan aktual (*Actual Use*) teknologi dalam kegiatan operasional.

Dengan demikian, sikap penggunaan dapat menjadi variabel mediasi yang menjelaskan hubungan antara persepsi pengguna terhadap teknologi dan keputusan penggunaan teknologi secara nyata. Dalam penelitian mengenai digitalisasi UMKM, sikap penggunaan teknologi menjadi faktor penting karena dapat menentukan tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi dalam mendukung pengelolaan usaha, termasuk dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Arif, 2012).

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sikap penggunaan antara lain meliputi perasaan senang dalam menggunakan teknologi, pandangan positif terhadap manfaat teknologi, kesediaan untuk terus menggunakan teknologi, serta keyakinan bahwa penggunaan teknologi merupakan pilihan yang tepat dalam mendukung aktivitas usaha. Dengan adanya sikap penggunaan yang positif, pelaku UMKM diharapkan lebih termotivasi untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan usahanya (Budhaye & Oktavia, 2023)

2.2.5 Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan (*Trust*) merupakan keyakinan pengguna terhadap keandalan, keamanan, serta integritas suatu sistem teknologi informasi dalam mendukung aktivitas yang dilakukan. Dalam konteks penggunaan teknologi digital, kepercayaan menjadi faktor penting yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem karena pengguna akan cenderung

memanfaatkan teknologi yang dianggap mampu melindungi data dan memberikan manfaat secara konsisten (Gefen et al., 2003)

Kepercayaan juga berkaitan dengan persepsi risiko yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan teknologi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap sistem teknologi, maka semakin rendah tingkat kekhawatiran pengguna terhadap kemungkinan kesalahan sistem, kehilangan data, atau penyalahgunaan informasi. Kondisi ini akan meningkatkan minat pengguna untuk mengadopsi dan memanfaatkan teknologi secara berkelanjutan (Pavlou, 2003).

Dalam konteks UMKM, kepercayaan terhadap aplikasi kasir digital seperti Moka POS menjadi faktor penting dalam mendorong pelaku usaha untuk menggunakan sistem tersebut dalam pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pelaku usaha yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi terhadap sistem digital akan lebih yakin dalam menyimpan data transaksi serta memanfaatkan laporan yang dihasilkan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha (Kim et al., 2009).

Indikator kepercayaan dapat diukur melalui Keyakinan bahwa aplikasi kasir digital aman digunakan

1. Kepercayaan terhadap keakuratan data transaksi yang dihasilkan sistem
2. Keyakinan bahwa sistem dapat diandalkan dalam operasional usaha
3. Rasa aman dalam menyimpan data keuangan pada aplikasi
4. Kepercayaan bahwa aplikasi membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan

2.2.6 Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Behavioral Intention merupakan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi secara berkelanjutan (Davis, 1989). Minat penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan yang dirasakan oleh pengguna.

Dalam konteks UMKM sektor *Food & Beverage*, minat penggunaan aplikasi kasir digital tercermin dari keinginan pelaku usaha untuk terus menggunakan aplikasi Moka POS sebagai alat pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Minat penggunaan yang tinggi akan mendorong penggunaan teknologi secara nyata dalam aktivitas sehari-hari (Umboh, 2019).

Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur variabel Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*) adalah sebagai berikut:

1. Keinginan untuk terus menggunakan aplikasi
   Menggambarkan tingkat kemauan pelaku UMKM untuk tetap menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS dalam aktivitas operasional usaha di masa mendatang.
2. Rencana penggunaan aplikasi dalam jangka panjang
   Menunjukkan adanya perencanaan dari pelaku usaha untuk menjadikan aplikasi kasir digital sebagai bagian dari sistem pengelolaan usaha secara berkelanjutan.
3. Kesediaan merekomendasikan aplikasi kepada pihak lain
   Mencerminkan tingkat keyakinan pengguna terhadap manfaat aplikasi

sehingga bersedia menyarankan penggunaan aplikasi kepada pelaku usaha lain.

4. Ketertarikan untuk meningkatkan intensitas penggunaan aplikasi Menggambarkan minat pelaku usaha untuk memanfaatkan fitur-fitur aplikasi kasir digital secara lebih optimal dalam mendukung pengelolaan usaha.
5. Preferensi penggunaan aplikasi dibandingkan metode manual Menunjukkan kecenderungan pelaku UMKM untuk memilih penggunaan aplikasi kasir digital dibandingkan sistem pencatatan transaksi secara konvensional.

2.2.7 Penggunaan Aktual (*Actual Use*)

Penggunaan aktual (*actual use*) merupakan tingkat penggunaan nyata suatu sistem teknologi oleh individu dalam aktivitas sehari-hari. Dalam model *Technology Acceptance Model* (TAM), penggunaan aktual merupakan hasil akhir dari proses penerimaan teknologi yang dipengaruhi oleh minat penggunaan (*Behavioral Intention*). Semakin tinggi minat individu terhadap suatu teknologi, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut digunakan secara konsisten dalam kegiatan operasional (Davis, 1989).

Penggunaan aktual teknologi mencerminkan seberapa sering, seberapa lama, dan seberapa luas teknologi dimanfaatkan dalam mendukung pekerjaan pengguna. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, penggunaan aktual aplikasi kasir digital dapat dilihat dari

intensitas pencatatan transaksi, pemanfaatan fitur laporan, serta konsistensi penggunaan sistem dalam pengelolaan keuangan usaha (DeLone, W. H., & McLean, 2003).

Pada UMKM sektor *Food and Beverage*, penggunaan aktual aplikasi kasir digital menunjukkan sejauh mana pelaku usaha benar-benar memanfaatkan sistem tersebut dalam mencatat transaksi penjualan dan mendukung penyusunan laporan keuangan. Penggunaan yang konsisten dan optimal dapat membantu pelaku usaha memperoleh informasi keuangan yang lebih terstruktur sehingga mempermudah proses pengambilan keputusan usaha (Hall, 2011). Indikator penggunaan aktual dapat diukur melalui Frekuensi penggunaan aplikasi kasir digital dalam pencatatan transaksi:

1. Durasi penggunaan aplikasi dalam aktivitas operasional usaha
2. Konsistensi penggunaan aplikasi dalam pengelolaan transaksi haria
3. Pemanfaatan fitur laporan penjualan atau keuangan pada aplikasi
4. Tingkat ketergantungan usaha terhadap aplikasi dalam operasional

2.2.8 Aplikasi Kasir Digital Moka POS

Aplikasi kasir digital atau *Point of Sale (POS)* merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mencatat transaksi penjualan secara otomatis dan terintegrasi dengan pengelolaan operasional bisnis. Sistem POS tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga mampu mengelola data produk, stok barang, metode pembayaran, serta menghasilkan laporan penjualan dan

laporan keuangan sederhana secara lebih cepat dan sistematis. Pemanfaatan sistem POS menjadi bagian penting dalam proses transformasi digital UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan usaha (Romney & Steinbart, 2018).

Moka POS merupakan salah satu aplikasi kasir digital berbasis *cloud* yang dikembangkan oleh PT Moka Teknologi Indonesia untuk membantu pelaku usaha, khususnya UMKM, dalam mengelola aktivitas bisnis secara lebih efektif dan terintegrasi. Melalui sistem berbasis *cloud computing*, data transaksi yang dicatat dalam aplikasi dapat disimpan secara terpusat dan diakses secara real time oleh pemilik usaha, sehingga memudahkan proses pemantauan kinerja penjualan dan pengambilan keputusan bisnis. Sistem ini juga menyediakan fitur pengelolaan menu, pencatatan stok bahan baku, serta laporan penjualan harian dan bulanan yang dapat mendukung penyusunan laporan keuangan usaha (Moka, 2024).

Penggunaan aplikasi kasir digital seperti Moka POS memiliki potensi dalam meningkatkan kualitas sistem pencatatan transaksi pada UMKM yang memiliki intensitas transaksi tinggi, seperti sektor *Food and Beverage*. Pencatatan transaksi secara otomatis dan terstruktur dapat meminimalkan kesalahan pencatatan manual serta membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis. Dengan demikian, aplikasi kasir digital dapat berperan sebagai alat pendukung dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan usaha serta memperkuat daya saing UMKM di era ekonomi digital (Hall, 2011).

2.2.9 Akuntansi dan Laporan Keuangan UMKM

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyajian informasi keuangan suatu entitas usaha yang disusun secara sistematis sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi pengguna informasi. Akuntansi tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga mengolahnya menjadi informasi akuntansi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Bagi UMKM, laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengetahui kondisi keuangan usaha, mengukur kinerja, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis (Anggara & Khair, 2024).

Laporan keuangan yang akurat sangat bergantung pada kualitas pencatatan transaksi. Penggunaan aplikasi kasir digital dapat membantu meningkatkan ketertiban dan konsistensi pencatatan akuntansi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan andal (Ramadhan et al., 2025).

2.2.10 Landasan Teori Akuntansi dan Teknologi dari Perspektif Islam

Islam memandang aktivitas ekonomi sebagai bagian dari ibadah muamalah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Dalam konteks pengelolaan usaha, pencatatan keuangan memiliki peran penting untuk menjaga transparansi dan menghindari perselisihan di kemudian hari. Prinsip ini sejalan dengan konsep akuntansi yang menekankan ketepatan, keandalan, dan keterbukaan informasi keuangan (Anggara & Khair, 2024).

Al-Qur'an secara tegas menganjurkan umat Islam untuk melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 282, yang berbunyi:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar (adil). Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya…" (QS. Al-Baqarah: 282)

Ayat tersebut menegaskan pentingnya pencatatan transaksi secara benar dan adil sebagai bentuk upaya menjaga kejelasan, kepercayaan, dan keadilan dalam kegiatan ekonomi. Dalam perspektif akuntansi Islam, pencatatan transaksi bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan bentuk amanah dan pertanggungjawaban *(accountability)* yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha, baik kepada sesama manusia maupun kepada Allah SWT (Anggara & Khair, 2024).

Sejalan dengan prinsip tersebut, laporan keuangan yang dihasilkan dari proses pencatatan akuntansi harus mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, bebas dari unsur manipulasi, dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan syariah. Akurasi laporan keuangan menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kejujuran dan keadilan dalam aktivitas usaha (Verdianti, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi, termasuk penggunaan aplikasi kasir digital, dapat dipandang sebagai sarana (wasilah) untuk mempermudah pelaksanaan prinsip-prinsip akuntansi Islam tersebut. Aplikasi kasir digital seperti Moka POS membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara otomatis, sistematis, dan real time, sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan keuangan (Dyah Ayu Paramitha, 2022).

Penggunaan teknologi ini sejalan dengan kaidah fiqh Jalaluddin As-Suyuthi dalam *Al-Asybah wa an-Nazha'ir* :

"الوسائل لها حكم المقاصد"

(*Al-wasā'il lahā hukmal- maqāṣid*)

Artinya : "Sesungguhnya setiap amal tergantung niatnya"

yang berarti bahwa sarana memiliki hukum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selama teknologi digunakan untuk tujuan yang baik dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah, maka penggunaannya diperbolehkan dan bahkan dianjurkan.

Dengan demikian, penggunaan aplikasi kasir digital dalam pencatatan akuntansi UMKM tidak hanya relevan secara teknis dan manajerial, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kejujuran, amanah, dan akuntabilitas dalam setiap aktivitas ekonomi. Perspektif Islam ini memperkuat pentingnya penelitian mengenai penggunaan aplikasi kasir digital terhadap akurasi laporan keuangan UMKM (Dian Rohani Siburian et al., 2025).

2.3 Kerangka Konseptual

Penerapan teknologi informasi dalam kegiatan usaha UMKM, khususnya penggunaan aplikasi kasir digital, menjadi salah satu bentuk transformasi digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha. Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh (Davis, 1989). Model ini menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua konstruk utama yaitu *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* yang selanjutnya memengaruhi sikap, niat, serta perilaku penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use* (PEOU) yang menggambarkan sejauh mana pelaku UMKM percaya bahwa aplikasi kasir digital mudah dipelajari dan digunakan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Semakin mudah suatu sistem dipahami dan dioperasikan, maka pengguna akan cenderung menilai sistem tersebut lebih bermanfaat. Oleh karena itu, persepsi kemudahan penggunaan diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap *Perceived Usefulness* (PU) (Davis, 1989).

Selain memengaruhi persepsi manfaat, kemudahan penggunaan teknologi juga dapat memengaruhi *Attitude Toward Using* (ATU) atau sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi tersebut. Apabila suatu sistem dianggap mudah digunakan, maka pengguna akan memiliki kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan operasional usaha. Sikap yang positif ini mencerminkan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang digunakan (Davis, 1989).

Selanjutnya, *Perceived Usefulness* (PU) menggambarkan sejauh mana pelaku UMKM percaya bahwa penggunaan aplikasi kasir digital dapat meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat proses pencatatan transaksi, serta membantu pengelolaan keuangan usaha. Ketika pengguna merasakan manfaat nyata dari penggunaan teknologi, maka pengguna cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan sistem tersebut. Oleh karena itu, persepsi manfaat diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) (Davis, 1989).

Sikap penggunaan (*Attitude Toward Using*) selanjutnya akan memengaruhi *Behavioral Intention* (BI) atau niat pengguna untuk menggunakan teknologi secara berkelanjutan. Pelaku UMKM yang memiliki sikap positif terhadap aplikasi kasir digital cenderung memiliki keinginan yang lebih kuat untuk terus menggunakan teknologi tersebut dalam mendukung aktivitas usaha, termasuk dalam proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Davis, 1989).

Selain faktor kemudahan dan manfaat, penelitian ini juga memasukkan variabel *Trust* (kepercayaan) sebagai faktor yang dapat memengaruhi niat penggunaan teknologi. Kepercayaan terhadap sistem digital, termasuk keamanan data dan keandalan sistem, dapat meningkatkan keyakinan pengguna dalam menggunakan aplikasi kasir digital. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap sistem, maka semakin besar pula kemungkinan pengguna memiliki niat untuk terus menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989).

Pada tahap selanjutnya, *Behavioral Intention* (BI) akan memengaruhi *Actual Use* (AU) atau penggunaan nyata dari aplikasi kasir digital dalam kegiatan

operasional usaha. Niat yang kuat untuk menggunakan suatu teknologi biasanya akan mendorong pengguna untuk benar-benar menggunakan teknologi tersebut secara rutin dalam aktivitas bisnis. Penggunaan aktual aplikasi kasir digital ini dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih sistematis sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan usaha (Davis, 1989).

Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini mengkaji bagaimana persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, sikap penggunaan, dan kepercayaan dapat memengaruhi niat penggunaan aplikasi kasir digital, yang pada akhirnya berdampak pada penggunaan aktual teknologi tersebut oleh pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Malang (Davis, 1989).

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

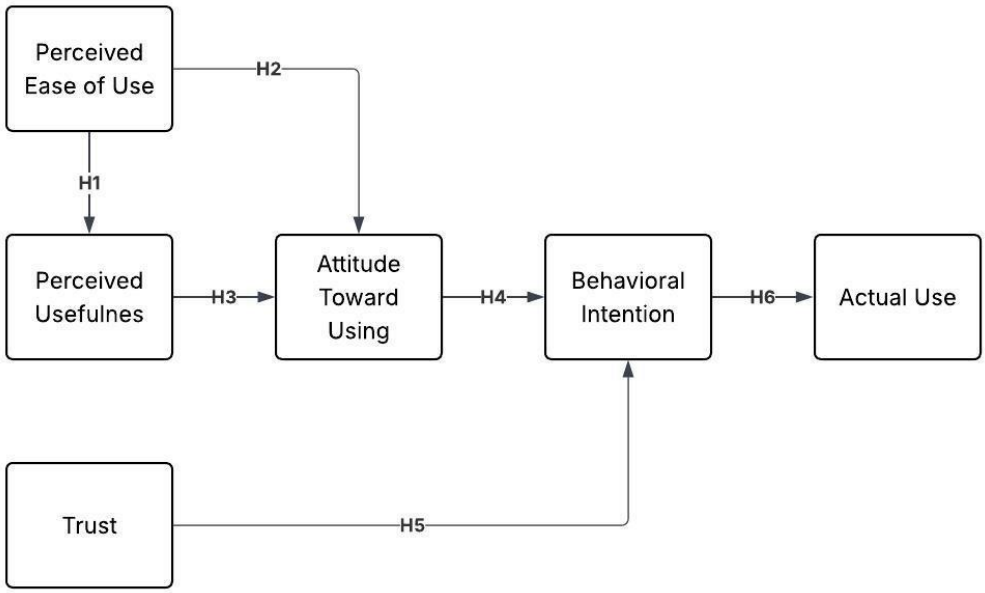

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU)

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), *Perceived Ease of Use* merupakan tingkat keyakinan individu bahwa suatu sistem teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar (Davis, 1989). Kemudahan penggunaan memungkinkan pengguna memahami fungsi sistem secara lebih cepat sehingga meningkatkan efektivitas kinerja. Apabila suatu sistem mudah dipelajari dan dioperasikan, maka pengguna akan lebih mudah merasakan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut dalam mendukung aktivitas operasional usaha.

Hubungan ini didukung oleh penelitian (Rahmasari & Putra, 2024) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh terhadap persepsi manfaat pada pelaku UMKM. Penelitian (Kusumawati & Putri, 2024) juga menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dalam penggunaan aplikasi transaksi digital. Selain itu, penelitian (Ardila et al., 2024) membuktikan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi berbasis digital meningkatkan persepsi manfaat dalam pengelolaan usaha.

H1: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Perceived Usefulness* (PU).

2.4.2 Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Dalam pengembangan TAM, kemudahan penggunaan teknologi tidak hanya memengaruhi persepsi manfaat tetapi juga membentuk sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi (Davis, 1989). Teknologi yang mudah digunakan akan mengurangi hambatan psikologis serta meningkatkan kenyamanan pengguna sehingga menimbulkan sikap positif terhadap sistem. Sikap positif tersebut mencerminkan tingkat penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diadopsi dalam kegiatan usaha.

Penelitian (Magdalena Sipayung et al., 2020) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi POS berpengaruh terhadap sikap penerimaan pengguna pada UMKM. Penelitian (Nursati et al., 2025) juga menemukan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi akuntansi digital meningkatkan sikap positif pelaku usaha terhadap teknologi. Selain itu, penelitian (Ratnasari 2017) membuktikan bahwa persepsi kemudahan penggunaan *Software* akuntansi berpengaruh terhadap sikap pengguna dalam penerimaan sistem.

H2: *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).

2.4.3 Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Perceived Usefulness merupakan tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas kerja (Venkatesh & Davis, 2000). Ketika pengguna merasakan manfaat nyata dari suatu sistem, maka akan terbentuk sikap positif terhadap penggunaan

teknologi tersebut. Manfaat yang dirasakan akan meningkatkan penerimaan teknologi serta mendorong pengguna untuk memanfaatkan sistem secara lebih optimal dalam aktivitas operasional.

Penelitian (Adelia et al., 2025) menunjukkan bahwa persepsi manfaat sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap sikap penerimaan teknologi pada UMKM. Penelitian (Ardila et al., 2024) juga menemukan bahwa manfaat penggunaan aplikasi akuntansi digital meningkatkan sikap pengguna dalam mengadopsi sistem. Selain itu, penelitian (Permana & Putri, 2025) membuktikan bahwa manfaat teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap sikap pelaku UMKM dalam penggunaan sistem keuangan digital.

H3: *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh terhadap *Attitude Toward Using* (ATU).

2.4.4 Pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Dalam TAM, *Attitude Toward Using* merupakan evaluasi perasaan individu terhadap penggunaan teknologi yang dapat memengaruhi niat perilaku pengguna (Davis, 1989). Sikap positif terhadap teknologi akan meningkatkan kecenderungan individu untuk memiliki niat menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan dalam aktivitas operasional usaha. Dengan demikian, sikap penggunaan menjadi faktor penting dalam pembentukan intensi penggunaan sistem informasi.

Penelitian (Kusumawati & Putri, 2024) menunjukkan bahwa sikap penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi digital. Penelitian (Nursati et al.,2025) juga menemukan bahwa sikap positif terhadap aplikasi akuntansi meningkatkan intensi penggunaan pada UMKM. Selain itu, penelitian (Rahmasari & Putra, 2024) membuktikan bahwa sikap penerimaan teknologi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem akuntansi digital.

H4: *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI).

2.4.5 Pengaruh *Trust* terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Dalam penelitian ini, *Trust* diposisikan sebagai variabel yang berpengaruh langsung terhadap *Behavioral Intention*, bukan terhadap *Attitude Toward Using*, karena kepercayaan lebih berkaitan dengan keyakinan pengguna untuk tetap menggunakan suatu sistem daripada sekadar membentuk sikap terhadap sistem tersebut. Pada konteks aplikasi kasir digital seperti Moka POS, pengguna tidak hanya mempertimbangkan apakah aplikasi tersebut mudah digunakan atau memberikan manfaat, tetapi juga menilai apakah sistem tersebut aman, andal, dan mampu melindungi data transaksi serta informasi keuangan usaha. Menurut (Gefen et al., 2003), kepercayaan merupakan faktor utama yang secara langsung mendorong niat seseorang untuk menggunakan teknologi, terutama pada sistem yang melibatkan transaksi dan data yang bersifat sensitif. Ketika pelaku UMKM memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap keamanan dan

keandalan Moka POS, mereka akan memiliki niat yang lebih besar untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam aktivitas usahanya.

Penelitian (N. Yunita & Seltika Canta, 2022) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan teknologi keuangan digital. Penelitian (Permana & Putri, 2025) juga menemukan bahwa faktor kepercayaan menjadi determinan penting dalam niat penggunaan layanan digital pada UMKM. Selain itu, penelitian (Nursati et al., 2025) membuktikan bahwa persepsi keamanan sistem meningkatkan minat penggunaan aplikasi akuntansi digital.

H5: *Trust* berpengaruh terhadap *Behavioral Intention* (BI).

2.4.6 Pengaruh *Behavioral Intention* (BI) terhadap *Actual Use* (AU)

Dalam TAM, *Behavioral Intention* merupakan determinan langsung terhadap penggunaan aktual teknologi (Davis, 1989). Niat penggunaan mencerminkan kesiapan individu untuk mengintegrasikan teknologi dalam aktivitas operasional usaha. Semakin kuat niat individu untuk menggunakan teknologi, maka semakin besar kemungkinan teknologi tersebut digunakan secara nyata dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

Penelitian (Rahmasari & Putra, 2024) menunjukkan bahwa minat penggunaan aplikasi akuntansi digital berpengaruh terhadap penggunaan aktual sistem pada UMKM. Penelitian (Adelia et al.,2025) juga menemukan bahwa intensi penggunaan mendorong implementasi nyata sistem informasi akuntansi dalam operasional usaha. Selain itu, penelitian (Ratnasari, 2017)

membuktikan bahwa niat penggunaan *Software* akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual teknologi oleh pengguna.

H6: *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh terhadap *Actual Use* (AU).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel berdasarkan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Fred Davis secara empiris menggunakan data numerik. Metode survei digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* (F&B) yang menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan snowball sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara bertahap melalui jaringan responden. Teknik ini digunakan karena jumlah pelaku UMKM pengguna Moka POS tidak diketahui secara pasti. Peneliti terlebih dahulu menentukan beberapa responden awal yang memenuhi kriteria penelitian, kemudian responden tersebut diminta untuk merekomendasikan pelaku UMKM lain yang memiliki karakteristik serupa. Proses ini dilakukan secara berantai hingga jumlah responden yang dibutuhkan dalam penelitian terpenuhi. Teknik *snowball sampling* merupakan salah satu teknik *non-probability sampling* yang digunakan ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi populasi secara pasti (Sugiyono, 2017).

Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai pengaruh *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Trust*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use* dalam mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM.

3.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM sektor *Food & Beverage* (F&B) di Kota Malang, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sektor usaha kuliner merupakan salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat dan memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa usaha makanan dan minuman merupakan salah satu jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh pelaku UMKM karena memiliki permintaan pasar yang tinggi serta relatif mudah untuk dikembangkan (Eka Rachmawati et al., 2023).

Selain itu, sektor kuliner juga menjadi salah satu sektor yang dominan dalam aktivitas ekonomi perkotaan serta berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja (Tambunan, 2019). Perkembangan UMKM sektor kuliner juga diikuti dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan usaha. Penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai mengadopsi berbagai teknologi digital, seperti sistem kasir digital atau *Point of Sale (POS)*, untuk membantu pencatatan transaksi, pengelolaan inventori, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien (Setiawan et al., 2021).

Digitalisasi ini menjadi salah satu strategi penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing usaha di era ekonomi digital. Oleh karena itu, sektor UMKM kuliner di Kota Malang dipilih sebagai lokasi penelitian karena dinilai mampu merepresentasikan fenomena pertumbuhan usaha serta peningkatan penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan usaha.

3.3 populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* (F&B) yang menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS. Namun demikian, jumlah populasi tersebut tidak diketahui secara pasti karena tidak tersedianya data resmi mengenai jumlah pengguna Moka POS pada sektor UMKM. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara bertahap melalui jaringan responden. Teknik ini termasuk dalam *non-probability sampling*, di mana tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Peneliti terlebih dahulu menentukan beberapa responden awal yang memenuhi kriteria, kemudian responden tersebut diminta untuk merekomendasikan responden lain yang memiliki karakteristik serupa. Proses ini dilakukan secara berantai hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada kebutuhan analisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Menurut (Hair et al.,2010), jumlah sampel yang ideal dalam penelitian SEM adalah minimal 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling, yaitu snowball sampling sebagai metode pengambilan sampel. Teknik ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh data dari responden yang memiliki karakteristik khusus dan relevan dengan fokus penelitian, yaitu pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Malang yang menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS. Snowball sampling dilakukan dengan cara meminta responden awal yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk merekomendasikan atau menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM lain yang memiliki karakteristik serupa, sehingga jumlah responden dapat berkembang secara bertahap melalui jaringan responden sebelumnya..

Alasan Pemilihan Teknik Snowball Sampling

1. Kesesuaian dengan kriteria responden

   Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh responden yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pelaku UMKM yang telah menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS dalam aktivitas usahanya. Dengan demikian, data yang diperoleh menjadi lebih relevan dan akurat.

2. Populasi Sulit Diidentifikasi Secara Pasti

   Jumlah pasti pengguna aplikasi kasir digital Moka POS pada UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Malang tidak dapat diketahui secara jelas, sehingga teknik snowball sampling menjadi lebih tepat digunakan untuk menjangkau responden melalui relasi antar pelaku usaha.

3. Efisiensi Pengumpulan Data

Melalui rekomendasi dari responden awal, proses penyebaran kuesioner menjadi lebih efektif dan efisien karena peneliti dapat menjangkau lebih banyak responden yang sesuai tanpa harus melakukan pencarian secara acak.

Responden dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Malang.
2. Menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS dalam kegiatan operasional usaha.
3. Telah menggunakan Moka POS minimal 3 bulan terakhir.
4. Bersedia mengisi kuesioner penelitian secara lengkap dan jujur.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada kebutuhan analisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM). Menurut (Hair et al., 2010), jumlah sampel yang ideal dalam penelitian SEM adalah minimal 5 sampai 10 kali jumlah indikator yang digunakan dalam penelitian.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{jumlah Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 10$$

Dalam penelitian ini, jumlah indikator yang digunakan adalah 20 indikator, sehingga perhitungannya adalah:

$$20 \times 10 = 200 \text{ responden}$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 200 responden. Pemilihan pengali 10 dilakukan agar hasil analisis SEM lebih optimal, stabil, dan mampu memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi dalam menguji hubungan antar variabel penelitian.

3.5 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data utama. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu pelaku UMKM sektor *Food & Beverage* di Kota Malang, melalui penyebaran kuesioner yang disusun secara terstruktur. Kuesioner tersebut dirancang untuk menggali persepsi, sikap, dan pengalaman pelaku UMKM terkait penggunaan aplikasi kasir digital Moka POS, dalam kegiatan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan usaha. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Demografis

Data demografis mencakup informasi latar belakang responden yang berkaitan dengan karakteristik UMKM, antara lain jenis usaha *Food & Beverage*, lama usaha beroperasi, skala usaha (mikro, kecil, atau menengah), Selain itu, data demografis juga meliputi lama penggunaan aplikasi kasir digital dan frekuensi penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dalam penelitian.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang disusun berdasarkan variabel penelitian. Pengukuran data dilakukan menggunakan skala *Likert* lima tingkat (1–5), di mana responden diminta untuk memberikan penilaian tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan yang berkaitan dengan variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, Attitude Toward Using, *Trust*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use*.

Skala *Likert* digunakan untuk memudahkan pengukuran persepsi dan sikap responden secara objektif serta memungkinkan data dianalisis secara statistik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa survei kuesioner. Metode ini dipilih karena dinilai efektif dalam mengumpulkan data dari responden dalam jumlah yang relatif besar dengan efisiensi waktu dan sumber daya. Selain itu, metode survei kuesioner relevan untuk mengidentifikasi persepsi, sikap, dan pengalaman pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi kasir digital dalam kegiatan pencatatan akuntansi dan pengelolaan keuangan usaha.

Kuesioner disusun secara terstruktur dan dirancang untuk menggali informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Trust*, *Behavioral Intention*, dan *Actual Use*. Kuesioner terdiri atas dua bagian utama, yaitu:

1. Bagian Demografi Responden

Bagian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai karakteristik responden, antara lain jenis usaha *Food & Beverage*, lama usaha beroperasi, skala usaha, serta lama dan frekuensi penggunaan aplikasi kasir digital dalam aktivitas operasional usaha. Data demografis ini digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden dalam penelitian.

2. Bagian Variabel Penelitian

Bagian ini berisi pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel utama dalam penelitian. Pernyataan disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived*

Usefulness, Attitude Toward Using, *Trust*, *Behavioral Intention*, *Actual Use*. Pengukuran dilakukan menggunakan skala *Likert* lima tingkat (1–5), dengan ketentuan nilai 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan nilai 5 menunjukkan "sangat setuju". Responden diminta untuk memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka dalam menggunakan aplikasi kasir digital.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring (*online*) menggunakan platform digital seperti *Google Form*. Tautan kuesioner disebarkan kepada responden melalui media komunikasi seperti WhatsApp, media sosial, dan jaringan komunitas UMKM di Kota Malang. Dalam proses *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mula- mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti menggunakan *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel pada awalnya hanya menentukan satu atau dua orang partisipan saja, tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut

Tabel 3. 1 Skala *Linkert*

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Seutuju (TS)	2
3.	Netral (N)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Data Diolah Penulis, 2026

3.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Perceived Ease of Use (PEOU)	Tingkat keyakinan pelaku UMKM bahwa aplikasi kasir digital Moka POS mudah digunakan dalam kegiatan operasional usaha.	1. Kemudahan mempelajari *system* 2. Kejelasan tampilan aplikasi 3. Kemudahan dalam mengoperasikan fitur	1. Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi kasir digital. 2. Tampilan menu dan fitur pada aplikasi kasir digital mudah dipahami 3. Saya dapat mengoperasikan fitur aplikasi kasir digital tanpa kesulitan.	(Ramba & Pratomo, 2024)
Perceived Usefulness (PU)	Persepsi pelaku UMKM mengenai sejauh mana penggunaan aplikasi kasir digital dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas dalam mengelola transaksi serta keuangan usaha.	1. Meningkatkan efisiensi kerja 2. Meningkatkan produktivitas usaha 3. Membantu pengelolaan keuangan	1. Penggunaan aplikasi kasir digital membantu saya menyelesaikan pencatatan transaksi lebih cepat. 2. Aplikasi kasir digital membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha saya. 3. Aplikasi kasir digital mempermudah saya dalam memantau kondisi keuangan usaha.	(Ramba & Pratomo, 2024)

Attitude Toward Using (ATU)	Sikap atau evaluasi positif pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi kasir digital	1. Perasaan senang 2. Persepsi positif 3. Penggunaan dianggap baik 4. Penggunaan menguntungkan	1. menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu bijaksana 2. menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu baik 3. menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu masuk akal 4. menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu bermanfaat	(Ramba & Pratomo, 2024)
Trust	Tingkat kepercayaan pelaku UMKM terhadap keamanan dan keandalan aplikasi kasir digital	1. Keamanan data 2. Keandalan sistem 3. Kepercayaan terhadap informasi 4. Minim resiko	1. Saya merasa data usaha saya aman saat disimpan di Moka POS 2. Saya merasa Moka POS cukup bisa diandalkan untuk kegiatan usaha sehari-hari 3. Saya percaya informasi yang ditampilkan Moka POS dapat digunakan untuk usaha saya 4. Saya merasa penggunaan	(Gefen et al., 2003)

			Moka POS dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi usaha saya.	
Behavioral Intention (BI)	Niat atau keinginan pelaku UMKM untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital dalam kegiatan operasional usaha di masa mendatang.	1. Niat untuk terus menggunakan 2. Keinginan menggunakan secara rutin 3. Kesediaan merekomendasikan	1. Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital dalam kegiatan usaha saya. 2. Saya berencana menggunakan aplikasi kasir digital secara rutin dalam operasional usaha. 3. Saya bersedia merekomendasikan aplikasi kasir digital kepada pelaku UMKM lainnya.	(Rifka Alkhilya et al., 2024)
Actual Use (AU)	Tingkat penggunaan nyata aplikasi kasir digital oleh pelaku UMKM dalam aktivitas operasional usaha sehari-hari.	1. Frekuensi penggunaan 2. Intensitas penggunaan 3. Konsistensi penggunaan	1. Saya menggunakan aplikasi kasir digital secara rutin untuk mencatat transaksi usaha. 2. Sebagian besar transaksi usaha saya dicatat menggunakan aplikasi kasir digital. 3. Aplikasi kasir digital digunakan	(Ramba & Pratomo, 2024)

			secara konsisten dalam operasional usaha saya.	

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penggunaan sistem aplikasi kasir digital terhadap akurasi laporan keuangan UMKM. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menguji hubungan kausal antar variabel laten secara simultan, baik yang bersifat reflektif maupun formatif, serta sesuai digunakan pada ukuran sampel yang relatif terbatas dan data yang tidak harus berdistribusi normal (Memon et al., 2021).

1. Persiapan Data
   - **a.** Pembersihan Data : Data hasil pengisian kuisioner diperiksa untuk mengidentifikasi jawaban yang tidak lengkap, inkonsisten, atau tidak valid. Responden yang tidak memenuhi kriteria penelitian atau memiliki data tidak lengkap dikeluarkan dari analisis guna menjaga akurasi hasil penelitian.
   - **b.** Entri Data : Data yang telah dinyatakan valid kemudian dimasukkan ke dalam perangkat lunak SEM-PLS, seperti SmartPLS, untuk dilakukan pengolahan dan analisis lebih lanjut.
   - **c.** Pengkodean Variabel : Seluruh indikator variabel diukur menggunakan skala *Likert* 1–5, di mana nilai 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan nilai 5 menunjukkan "sangat setuju". Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, attitude toward using, Trust, Behavioral Intention,* dan *Actual Use*
2. Pengujian Model Pengukuran (*Measurement Model*) Pengujian bertujuan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas indikator dalam mengukur setiap variabel laten penelitian.

a. Validitas Konvergen : dinilai melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan loading factor. Nilai AVE > 0,5 menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari setengah varians indikatornya, sedangkan nilai loading factor yang disyaratkan adalah > 0,7.

b. Validitas Diskriminan : uji ini dilakukan dengan dengan membandingkan nilai akar kuadrat AVE dengan korelasi antar konstruk laten. Model dikatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai akar kuadrat AVE lebih besar dibandingkan korelasi antar variabel laten lainnya.

c. Reliabilitas : Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Composite Reliability* (CR) dan Cronbach's Alpha. Konstruk dianggap reliabel apabila nilai CR dan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan konsistensi internal indikator dalam mengukur variabel laten.

3. Pengujian Model Struktural (*Structural Model*)

Setelah model pengukuran memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah pengujian model struktural untuk menganalisis hubungan antar variabel laten serta menguji hipotesis penelitian.

a. Koefisien Jalur (*Path Coefficients*)

Koefisien jalur digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah pengaruh antar variabel. Nilai ini dianalisis dengan melihat signifikansi statistic menggunakan *t- statistics* atau *p-values* (p < 0,05 dianggap signifikan)

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan menggunakan teknik *bootstrapping* untuk memperoleh nilai t-statistic dan p-values. Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < 0,05.

c. Nilai R-*Squared* (R^2)

Nilai R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Semakin tinggi nilai R^2, maka semakin baik kemampuan prediktif model penelitian.

4. Interpretasi Hasil

   a. Analisis Hubungan Antar Variabel

      Hasil pengujian hubungan antar variabel *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Trust, Behavioral Intention* dan *Actual Use* dianalisis berdasarkan nilai koefisien jalur dan tingkat signifikansinya.

   b. Identifikasi Faktor Dominan

      Variabel dengan nilai koefisien jalur terbesar dan signifikan diidentifikasi sebagai faktor dominan yang memengaruhi penggunaan aplikasi kasir digital dan peningkatan akurasi laporan keuangan UMKM.

5. Hasil yang Diharapkan

   a. Validitas dan Reliabilitas

      Seluruh indikator penelitian diharapkan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang ditetapkan dalam analisis SEM-PLS.

   b. Hubungan Antar Variabel

      Perceived Ease of Use diharapkan berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness*, yang selanjutnya memengaruhi *Behavioral Intention*. *Behavioral Intention* diprediksi berpengaruh terhadap *Actual Use* aplikasi kasir digital, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap Akurasi Laporan Keuangan UMKM.

   c. Faktor Dominan

      Faktor kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat aplikasi kasir digital diperkirakan menjadi determinan utama dalam meningkatkan penggunaan aktual aplikasi kasir digital dan akurasi laporan keuangan UMKM.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskripsi Responden Penelitian

Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 211 orang dari 5 kecamatan dikota malang yaitu kecamatan Kedungkandang, Sukun, Lowokwaru, Blimbing, Dan Klojen. peneliti menggunakan semua data responden yang terkumpul dan kemudian diuraikan secara deskriptif mencakup karakteristik responden dan deskripsi variabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 4. 1 Informasi Profil Responden

Deskripsi		Jumlah Responden	Frekuensi (%)
Jenis Usaha	Coffee Shop	28	13,3%
	Cafe	24	11,4%
	Restoran	33	15,6%
	Warung Makan	73	34,6%
	Bakery	31	14,7%
	Minuman Kekinian	9	4,3%
	Lainnya	13	6,2%
Lama Usaha Berjalan	< 1 Tahun	18	8,5%
	1-3 Tahun	89	42,2%
	3-5 Tahun	104	49,3%

Sumber : Data Diolah Penulis, 2025

1. Berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.1 menunjukkan data responden berdasarkan jenis usaha yang diperoleh dari total 211 responden. Dari total responden tersebut, jenis usaha yang paling banyak dijalankan adalah Warung Makan sebanyak 73 responden dengan persentase 34,6%. Selanjutnya, jenis usaha Restoran sebanyak 33

responden dengan persentase 15,6%, Bakery sebanyak 31 responden dengan persentase 14,7%, Coffee Shop sebanyak 28 responden dengan persentase 13,3%, dan Café sebanyak 24 responden dengan persentase 11,4%. Sementara itu, jenis usaha Minuman Kekinian sebanyak 9 responden dengan persentase 4,3%, serta kategori Lainnya sebanyak 13 responden dengan persentase 6,2%. Distribusi responden berdasarkan jenis usaha menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini bergerak pada sektor kuliner, dengan dominasi usaha Warung Makan.

2. Berdasarkan Lama Usaha Berjalan

Tabel 4.1 juga menunjukkan data responden berdasarkan lama usaha berjalan yang diperoleh dari total 211 responden. Dari total responden tersebut, mayoritas responden telah menjalankan usahanya selama 3–5 tahun, yaitu sebanyak 104 responden dengan persentase 49,3%. Selanjutnya, responden yang telah menjalankan usaha selama 1–3 tahun sebanyak 89 responden dengan persentase 42,2%. Sementara itu, responden yang menjalankan usaha selama kurang dari 1 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 8,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan pelaku usaha yang telah memiliki pengalaman usaha yang cukup lama, sehingga dinilai memiliki pemahaman yang lebih baik terkait penggunaan teknologi dalam mendukung operasional bisnis mereka.

4.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif jawaban responden terhadap masing-masing indikator pada variabel penelitian yang meliputi nilai rata-

rata (mean), nilai tengah (median), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

Tabel 4. 2 Jawaban Responden Terkait Variabel

Variabel	Indikator	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
Perceived Ease Of Use	PEOU1	4.090	4.000	1.000	5.000	0.858
	PEOU2	4.147	4.000	1.000	5.000	0.861
	PEOU3	4.123	4.000	1.000	5.000	0.915
Perceived Usefulness	PU1	4.081	4.000	1.000	5.000	0.891
	PU2	4.052	4.000	1.000	5.000	0.867
	PU3	4.128	4.000	1.000	5.000	0.807
Attitude Toward Using	ATU1	4.123	4.000	1.000	5.000	0.905
	ATU2	4.142	4.000	2.000	5.000	0.854
	ATU3	4.128	4.000	1.000	5.000	0.870
	ATU4	4.227	4.000	1.000	5.000	0.857
Trust	TRUST1	4.047	4.000	1.000	5.000	0.928
	TRUST2	4.066	4.000	1.000	5.000	0.852
	TRUST3	4.062	4.000	1.000	5.000	0.903
	TRUST4	4.180	4.000	1.000	5.000	0.901
Behavioral Intention	BI1	4.081	4.000	1.000	5.000	0.907
	BI2	4.062	4.000	1.000	5.000	0.877
	BI3	4.076	4.000	1.000	5.000	0.856
Actual Use	AU1	4.104	4.000	1.000	5.000	0.907
	AU2	4.118	4.000	1.000	5.000	0.924
	AU3	4.062	4.000	1.000	5.000	0.838

Sumber : data diolah penulis, 2026

Berdasarkan analisis data, variabel *Perceived Ease of Use (PEOU)* yang diukur melalui tiga indikator menunjukkan penilaian yang positif dari responden terhadap kemudahan penggunaan aplikasi kasir digital. Hal ini

terlihat dari nilai rata-rata pada setiap indikator yang berada pada rentang 4,090 hingga 4,147. Indikator PEOU2 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,147, diikuti oleh PEOU3 sebesar 4,123 dan PEOU1 sebesar 4,090. Nilai median seluruh indikator berada pada angka 4, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa aplikasi kasir digital dianggap mudah dipelajari, mudah digunakan, serta mampu membantu pengguna dalam menjalankan aktivitas operasional usaha secara lebih efektif.

Berdasarkan analisis data, variabel *Perceived Usefulness (PU)* menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat yang tinggi dari penggunaan aplikasi kasir digital. Nilai rata-rata pada ketiga indikator berada pada rentang 4,052 hingga 4,128. Indikator PU3 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,128, sedangkan PU2 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,052. Seluruh indikator memiliki nilai median sebesar 4, yang menunjukkan dominasi jawaban setuju dari responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden meyakini aplikasi kasir digital mampu meningkatkan efektivitas, produktivitas, serta kinerja usaha mereka dalam mengelola transaksi dan pencatatan keuangan.

Berdasarkan analisis data, variabel *Attitude Toward Using (ATU)* menunjukkan sikap yang positif dari responden terhadap penggunaan aplikasi kasir digital. Nilai rata-rata pada empat indikator berada pada rentang 4,123 hingga 4,227. Indikator ATU4 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,227, sedangkan ATU1 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,123. Seluruh

indikator memiliki nilai median sebesar 4**,** yang menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju terhadap pernyataan yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik, merasa nyaman, dan menunjukkan kecenderungan positif terhadap penggunaan aplikasi kasir digital dalam kegiatan usahanya.

Berdasarkan analisis data, variabel ***Trust*** menunjukkan tingkat kepercayaan responden yang tinggi terhadap aplikasi kasir digital. Nilai rata-rata pada keempat indikator berada pada rentang 4,047 hingga 4,180. Indikator *TRUST*4 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,180, sedangkan *TRUST*1 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,047**.** Seluruh indikator memiliki nilai median sebesar 4, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat kepercayaan yang baik terhadap keamanan, keandalan, dan kemampuan aplikasi kasir digital dalam mendukung operasional usaha mereka.

Berdasarkan analisis data, variabel *Behavioral Intention (BI)* menunjukkan adanya niat yang kuat dari responden untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital. Nilai rata-rata pada ketiga indikator berada pada rentang 4,062 hingga 4,081. Indikator BI1 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,081**,** sedangkan BI2 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 4,062. Nilai median seluruh indikator sebesar 4**,** yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden memiliki keinginan untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital serta memanfaatkannya dalam kegiatan operasional usaha di masa mendatang.

Berdasarkan analisis data, variabel *Actual Use (AU)* menunjukkan tingkat penggunaan aktual aplikasi kasir digital yang tinggi oleh responden. Nilai rata-rata pada ketiga indikator berada pada rentang 4,062 hingga 4,118. Indikator AU2 memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,118, diikuti oleh AU1 sebesar 4,104**,** sedangkan AU3 memiliki nilai rata-rata sebesar 4,062. Seluruh indikator memiliki nilai median sebesar 4, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban setuju. Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi kasir digital telah digunakan secara nyata dan cukup intensif dalam aktivitas operasional usaha sehari-hari oleh para pelaku UMKM yang menjadi responden penelitian.

4.1.3 Hasil Analisis Data

Analisis data dalam studi ini menerapkan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis pada *Partial Least Square* (PLS) yang sering disebut sebagai SEM-PLS. Perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SmartPLS versi 4.1.1.2.

1. Outer model (Pengujian Model Pengukuran/Measurement Model) ini dilakukan untuk menilai keabsahan dan konsistensi indikator dari setiap variabel laten. Hasil dari pengujian yang dilaksanakan pada outer model diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Output Smartpls

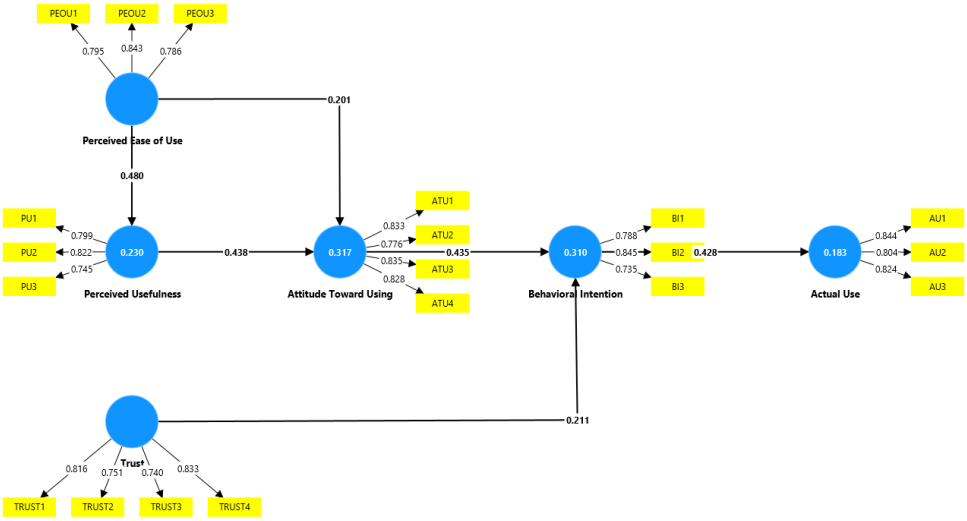

Sumber : Output SmartPLS, 2026

a. Validitas konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk memastikan bahwa setiap indikator yang digunakan dalam penelitian memiliki keterkaitan yang kuat dengan konstruk atau variabel laten yang diukur. Pengujian validitas konvergen dalam metode SEM-PLS dapat dilihat melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Konstruk dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen apabila nilai outer loading berada di atas 0,70 dan nilai AVE lebih besar dari 0,50 (Hair et al., 2019). Hasil nilai faktor pemuatan pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Nilai Outer Loading

	AU	ATU	BI	PEOU	PU	Trust
ATU1		0.833				
ATU2		0.776				
ATU3		0.835				

ATU4		0.828				
AU1	0.844					
AU2	0.804					
AU3	0.824					
BI1			0.788			
BI2			0.845			
BI3			0.735			
PEOU1				0.795		
PEOU2				0.843		
PEOU3				0.786		
PU1					0.799	
PU2					0.822	
PU3					0.745	
TRUST1						0.816
TRUST2						0.751
TRUST3						0.740
TRUST4						0.833

	Average variance extracted (AVE)
ATU	0,679
AU	0,669
BI	0,625
PEOU	0,653
PU	0,623
TRUST	0,618

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas konvergen yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai *outer loading* di atas batas minimum sebesar 0,70. Pada variabel *Attitude Toward Using (ATU)* nilai outer loading berkisar antara 0,776 hingga 0,835, variabel *Actual Use (AU)* sebesar 0,804 hingga 0,844, variabel *Behavioral Intention (BI)* sebesar

0,735 hingga 0,845, variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebesar 0,786 hingga 0,843, variabel *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 0,745 hingga 0,822, serta variabel *Trust* sebesar 0,740 hingga 0,833. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki hubungan yang kuat dalam merepresentasikan konstruk atau variabel laten yang diukur sehingga dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Selain itu, pengujian validitas konvergen juga dapat dilihat melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai AVE pada variabel *Attitude Toward Using* (ATU) sebesar 0,679, *Actual Use* (AU) sebesar 0,669, *Behavioral Intention* (BI) sebesar 0,625, *Perceived Ease of Use* (PEOU) sebesar 0,653, *Perceived Usefulness* (PU) sebesar 0,623, dan *Trust* sebesar 0,618. Seluruh variabel memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang dimilikinya dan telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

b. Validitas diskriminan

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa masing-masing variabel laten memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak saling tumpang tindih dengan variabel lainnya. Kriteria validitas diskriminan terpenuhi apabila nilai *cross loading* indikator terhadap variabelnya sendiri lebih besar daripada nilai *cross loading* terhadap

variabel lain. Adapun hasil pengujian *cross loading* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Cross Loading

	ATU	AU	BI	PEOU	PU	Trust
ATU1	0.833	0.261	0.396	0.366	0.454	0.324
ATU2	0.776	0.200	0.432	0.281	0.373	0.299
ATU3	0.835	0.345	0.439	0.388	0.495	0.404
ATU4	0.828	0.288	0.444	0.303	0.419	0.329
AU1	0.316	0.844	0.352	0.285	0.273	0.250
AU2	0.232	0.804	0.354	0.319	0.237	0.284
AU3	0.287	0.824	0.352	0.234	0.194	0.240
BI1	0.400	0.353	0.788	0.345	0.347	0.290
BI2	0.438	0.396	0.845	0.279	0.251	0.349
BI3	0.402	0.254	0.735	0.254	0.218	0.288
PEOU1	0.284	0.155	0.273	0.795	0.371	0.319
PEOU2	0.399	0.362	0.333	0.843	0.471	0.419
PEOU3	0.294	0.281	0.282	0.786	0.288	0.410
PU1	0.404	0.168	0.159	0.364	0.799	0.168
PU2	0.519	0.312	0.384	0.403	0.822	0.280
PU3	0.316	0.174	0.249	0.367	0.745	0.246
TRUST1	0.357	0.260	0.323	0.372	0.227	0.816
TRUST2	0.282	0.239	0.265	0.336	0.204	0.751
TRUST3	0.320	0.230	0.286	0.387	0.261	0.740
TRUST4	0.345	0.254	0.350	0.395	0.238	0.833

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian validitas diskriminan melalui nilai cross loading pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi terhadap variabel yang diukur dibandingkan dengan nilai loading terhadap variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang baik dalam merepresentasikan konstruknya masing-masing dan memiliki karakteristik yang berbeda dengan konstruk lainnya.

Pada variabel Attitude Toward Using (ATU), seluruh indikator memiliki nilai loading terhadap konstruk ATU sebesar 0,776–0,835 yang lebih tinggi dibandingkan nilai loading terhadap variabel lain. Variabel Actual Use (AU) memiliki nilai loading sebesar 0,804–0,844, lebih besar dibandingkan dengan nilai cross loading terhadap konstruk lainnya. Selanjutnya, variabel Behavioral Intention (BI) memiliki nilai loading sebesar 0,735–0,845, variabel Perceived Ease of Use (PEOU) sebesar 0,786–0,843, variabel Perceived Usefulness (PU) sebesar 0,745–0,822, serta variabel Trust sebesar 0,740–0,833, yang seluruhnya menunjukkan nilai tertinggi pada konstruk masing-masing.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan metode cross loading karena nilai loading indikator terhadap konstruknya sendiri lebih tinggi dibandingkan nilai loading terhadap konstruk lainnya. Oleh karena itu, masing-masing variabel laten dinyatakan memiliki perbedaan yang baik dan tidak mengalami tumpang tindih dengan variabel laten lainnya, sehingga model pengukuran dapat dinyatakan valid.

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai *Composite Reliability* (CR) dan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur tingkat konsistensi indikator dalam suatu konstruk. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai CR dan *Cronbach's Alpha* lebih besar

dari 0,70. Hasil pengujian *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Nilai *Composite Reliability* Dan *Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
Actual Use	0.764	0.764	0.864
Attitude Toward Using	0.835	0.838	0.890
Behavioral Intention	0.700	0.712	0.833
Perceived Ease of Use	0.740	0.767	0.849
Perceived Usefulness	0.700	0.714	0.832
Trust	0.793	0.804	0.866

Sumber : Data Diolah SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel *Actual Use* sebesar 0,764, *Attitude Toward Using* sebesar 0,835, *Behavioral Intention* sebesar 0,700, *Perceived Ease of Use* sebesar 0,740, *Perceived Usefulness* sebesar 0,700, dan *Trust* sebesar 0,793. Nilai *Composite Reliability (rho_c)* masing masing sebesar 0,864, 0,890, 0,833, 0,849, 0,832, dan 0,866. Seluruh nilai berada di atas 0,70 sehingga seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada masing masing variabel mampu mengukur konstruk secara stabil dan konsisten.

2. Inner model (pengujian model struktural/structural model)

Pengujian Model Struktural (*Structural Model*) dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel laten sekaligus menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Berdasarkan hasil pengujian pada *inner model*, diperoleh hasil sebagai berikut :

a. *R-Square*

Nilai *R-Square* (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependen dalam model penelitian. Semakin tinggi nilai *R-Square*, maka semakin besar kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Menurut (Hair et al., 2019), nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model yang kuat (*substantial*), 0,50 menunjukkan model yang sedang (*moderate*), dan 0,25 menunjukkan model yang lemah (*weak*). Hasil pengujian nilai *R-Square* pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Actual Use	0.183	0.179
Attitude Toward Using	0.317	0.310
Behavioral Intention	0.310	0.303
Perceived Usefulness	0.230	0.226

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *R Square* pada variabel *Actual Use* sebesar 0,183 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,179. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 18,3% variasi variabel *Actual Use* dapat dijelaskan oleh variabel *Behavioral Intention*, sedangkan sisanya sebesar 81,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *R Square* pada variabel *Attitude Toward Using* sebesar 0,317 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,310. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 31,7% variasi variabel *Attitude Toward Using* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness*, sedangkan sisanya sebesar 68,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *R Square* pada variabel *Behavioral Intention* sebesar 0,310 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,303. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 31,0% variasi variabel *Behavioral Intention* dapat dijelaskan oleh variabel *Attitude Toward Using* dan *Trust*, sedangkan sisanya sebesar 69,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Nilai *R Square* pada variabel *Perceived Usefulness* sebesar 0,230 dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,226. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 23,0% variasi variabel *Perceived Usefulness* dapat dijelaskan oleh variabel *Perceived Ease of Use,* sedangkan sisanya sebesar 77,0% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Secara keseluruhan, model memiliki kemampuan penjelasan pada kategori lemah hingga sedang.

b. *F-Square*

Nilai F-Square (f^2) digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau ukuran efek (effect size) dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model penelitian. Pengujian ini menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Menurut Hair et al.

(2019), nilai F-Square sebesar 0,02 menunjukkan pengaruh kecil (*small*), 0,15 menunjukkan pengaruh sedang (*medium*), dan 0,35 menunjukkan pengaruh besar (*large*). Hasil nilai *F-Square* sebagai berikut ini :

Tabel 4. 7 Nilai F-*Square*

	f-square
Attitude Toward Using -> Behavioral Intention	0.226
Behavioral Intention -> Actual Use	0.225
Perceived Ease of Use -> Attitude Toward Using	0.046
Perceived Ease of Use -> Perceived Usefulness	0.299
Perceived Usefulness -> Attitude Toward Using	0.216
Trust -> Behavioral Intention	0.053

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness* memiliki nilai *f square* sebesar 0,299 yang termasuk kategori sedang. Pengaruh *Attitude Toward Using* terhadap *Behavioral Intention* memiliki nilai *f square* sebesar 0,226 yang termasuk kategori sedang. Pengaruh *Behavioral Intention* terhadap *Actual Use* memiliki nilai *f square* sebesar 0,225 yang termasuk kategori sedang. Pengaruh *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* memiliki nilai *f square* sebesar 0,216 yang termasuk kategori sedang.

Pengaruh *Trust* terhadap *Behavioral Intention* memiliki nilai *f square* sebesar 0,053 yang termasuk kategori kecil. Pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Attitude Toward Using* memiliki nilai *f square* sebesar 0,046 yang termasuk kategori kecil.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh terbesar dalam model terdapat pada hubungan *Perceived Ease of Use terhadap Perceived Usefulness.*

c. Signifikansi (Pengujian Hipotesis)

Teknik *bootstrapping* digunakan untuk memperoleh nilai *t-statistic* pada hubungan antar variabel. Hasil pengujian *bootstrapping* sebagai berikut ini :

Gambar 4. 128 Hasil *Boostrapping*

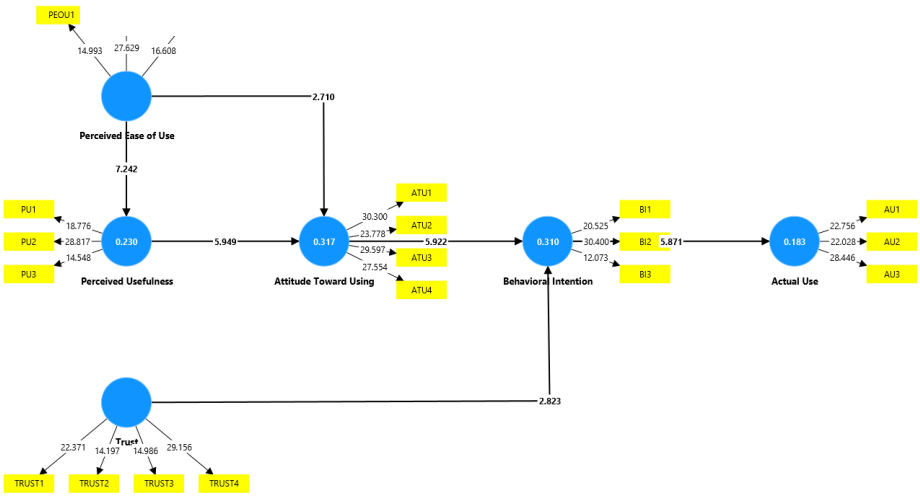

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Hasil pengujian hubungan antar variabel dalam model penelitian dapat dilihat melalui nilai path coefficients yang menunjukkan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien jalur yang positif menunjukkan adanya hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan. Hasil pengujian tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Keterangan
ATU -> BI	0.435	0.437	0.073	5.922	0.000	HI Diterima
BI -> AU	0.428	0.431	0.073	5.871	0.000	H2 Diterima
PEOU -> ATU	0.201	0.203	0.074	2.710	0.007	H3 Diterima
PEOU -> PU	0.480	0.484	0.066	7.242	0.000	H4 Diterima
PU -> ATU	0.438	0.436	0.074	5.949	0.000	H5 Diterima
Trust -> BI	0.211	0.215	0.075	2.823	0.005	H6 Diterima

Sumber : Output SmartPLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian koefisien jalur (*path coefficient*) dan nilai signifikansi (p-value), melalui metode *bootstrapping*, kesimpulan terhadap masing-masing hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

H1 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar 0.007 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 2.710 > 1.96. Dengan demikian, Perceived Ease of Use (PEOU) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU). Oleh karena itu, H1 diterima.

H2 : *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 5.949 > 1.96. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa Perceived Usefulness (PU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Attitude Toward Using (ATU). Dengan demikian, H2 diterima.

H3 : *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 7.242 > 1.96. Hal ini menunjukkan bahwa Perceived Ease of Use (PEOU) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perceived Usefulness (PU). Oleh karena itu, H3 diterima.

H4 : *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 5.922 > 1.96. Dengan demikian, Attitude Toward Using (ATU) terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention (BI). Oleh karena itu, H4 diterima.

H5 : *Trust* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0.005 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 2.823 > 1.96. Hasil ini mengindikasikan bahwa Trust memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Behavioral Intention (BI). Dengan demikian, H5 diterima.

H6 : *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (AU)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai *t-statistic* sebesar 5.871 > 1.96. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Behavioral Intention (BI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Actual Use (AU). Oleh karena itu, H6 diterima.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Perceived Usefulness* (PU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi kasir digital Moka POS digunakan oleh pelaku UMKM, maka semakin besar manfaat yang dirasakan dalam membantu pencatatan transaksi, pengelolaan penjualan, dan penyusunan laporan keuangan. Kemudahan dalam memahami dan mengoperasikan fitur aplikasi membuat pengguna lebih mampu merasakan kegunaan dari sistem tersebut.

Secara teoritis, hubungan antara PEOU dan PU dijelaskan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis, 1989, yang menyatakan bahwa teknologi yang mudah digunakan akan meningkatkan persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi tersebut. Semakin rendah usaha yang diperlukan dalam menggunakan sistem, maka semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmasari dan Putra, 2024) serta Venkatesh dan (Davis, 2000) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan suatu sistem informasi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Wang et al., 2003) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan. Perbedaan hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik pengguna, jenis teknologi, dan konteks penelitian.

2. Pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah aplikasi Moka POS digunakan, maka semakin positif pula sikap pelaku UMKM terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi membuat pengguna merasa lebih nyaman dan tidak mengalami kesulitan saat menjalankan aktivitas pencatatan transaksi maupun penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan pengalaman penggunaan yang menyenangkan sehingga membentuk sikap positif terhadap teknologi yang digunakan.

Menurut teori TAM yang dikemukakan oleh (Davis, 1989), persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama yang dapat membentuk sikap pengguna terhadap penerimaan teknologi. Sistem yang

dianggap mudah dipelajari dan digunakan akan mengurangi rasa kesulitan maupun hambatan pengguna, sehingga menimbulkan evaluasi positif terhadap penggunaan teknologi tersebut. Dalam konteks UMKM, kemudahan penggunaan aplikasi Moka POS memberikan pengalaman yang lebih praktis dalam mengelola transaksi dan keuangan usaha sehingga mendorong terbentuknya sikap positif untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Magdalena Sipayung et al., 2020) dan (Ardila et al., 2024) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan aplikasi Point of Sale (POS).

Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Taylor & Todd, 1995) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna terhadap teknologi. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena adanya perbedaan karakteristik pengguna, tingkat pengetahuan teknologi, serta kondisi lingkungan penggunaan sistem.

3. Pengaruh *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU)

Berdasarkan hasil penelitian, *Perceived Usefulness* (PU) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan pelaku UMKM dari penggunaan aplikasi Moka POS, maka semakin positif pula

sikap mereka terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Manfaat tersebut meliputi kemudahan dalam mengelola transaksi, mempercepat pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan, serta membantu penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis.

Secara teoritis, hubungan antara PU dan ATU dijelaskan dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa pengguna akan memiliki sikap positif terhadap teknologi apabila teknologi tersebut dianggap mampu meningkatkan kinerja dan efektivitas pekerjaan. Dalam konteks UMKM, manfaat yang diberikan Moka POS mendorong terbentuknya sikap positif pelaku usaha terhadap penggunaan aplikasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmasari dan Putra 2024), (Adelia et al., 2025), serta (Davis, 1989) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap pengguna dalam menerima teknologi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan (Taylor & Todd, 1995) yang menemukan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap pengguna pada konteks teknologi tertentu. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh karakteristik pengguna, jenis teknologi, dan kondisi lingkungan penggunaan sistem.

4. Pengaruh *Attitude Toward Using* (ATU) terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Hal

ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap pelaku UMKM terhadap aplikasi Moka POS, maka semakin tinggi pula niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Sikap positif tersebut terbentuk dari pengalaman penggunaan yang baik, kemudahan pengoperasian, serta manfaat yang dirasakan dalam mendukung aktivitas usaha.

Menurut teori TAM yang dikemukakan oleh Davis (1989), sikap terhadap penggunaan teknologi dapat memengaruhi niat perilaku pengguna. Semakin positif penilaian pengguna terhadap suatu teknologi, maka semakin besar keinginan untuk menerima dan menggunakannya secara berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, sikap positif terhadap Moka POS dapat mendorong pelaku usaha untuk terus memanfaatkan aplikasi dalam pengelolaan usaha dan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kusumawati dan Putri 2024) yang menyatakan bahwa sikap penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi digital. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Venkatesh et al., 2003) yang menunjukkan bahwa sikap penggunaan tidak selalu menjadi faktor utama yang memengaruhi niat penggunaan teknologi karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial. Perbedaan tersebut dapat disebabkan oleh perbedaan model penelitian, karakteristik responden, dan jenis teknologi yang digunakan.

5. Pengaruh *Trust* terhadap *Behavioral Intention* (BI)

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan pelaku UMKM terhadap aplikasi Moka POS, maka semakin besar pula niat mereka untuk terus menggunakan aplikasi tersebut. Kepercayaan tersebut terbentuk dari keyakinan bahwa aplikasi mampu menjaga keamanan data, memberikan informasi yang akurat, dan dapat diandalkan dalam mendukung operasional usaha.

Secara teoritis, menurut (Gefen et al., 2003), kepercayaan berperan penting dalam meningkatkan penerimaan dan niat penggunaan teknologi karena dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dirasakan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Saragih et al., 2025) serta (Kurbani dan Akila, 2025) yang menyatakan bahwa *Trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat penggunaan teknologi digital. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Taylor & Todd, 1995) yang menemukan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat penggunaan teknologi. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman pengguna, persepsi risiko, dan karakteristik teknologi yang digunakan.

6. Pengaruh Behavioral Intention (BI) terhadap Actual Use (AU)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Actual Use* (AU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi niat pelaku UMKM untuk

menggunakan aplikasi Moka POS, maka semakin tinggi pula penggunaan nyata aplikasi tersebut dalam kegiatan operasional usaha, seperti pencatatan transaksi, pemantauan penjualan, dan penyusunan laporan keuangan.

Menurut teori TAM yang dikemukakan oleh (Davis, 1989), *Behavioral Intention* merupakan faktor utama yang memengaruhi penggunaan aktual suatu teknologi. Semakin besar keinginan pengguna untuk menggunakan sistem, maka semakin besar kemungkinan sistem tersebut digunakan secara nyata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nursati et al., 2025) dan (Davis et al., 1989) yang menyatakan bahwa minat penggunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan aktual teknologi. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Mathieson, 1991) yang menemukan bahwa niat penggunaan tidak selalu berpengaruh langsung terhadap penggunaan aktual karena dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan kebiasaan pengguna.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi kasir digital Moka POS, yang terdiri dari variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Trust, Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention* (BI), dan *Actual Use* (AU) pada UMKM sektor Food and Beverage di Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah aplikasi Moka POS digunakan oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula manfaat yang dirasakan dalam membantu pengelolaan transaksi dan penyusunan laporan keuangan usaha.
2. *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Temuan ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Moka POS mampu membentuk sikap positif pengguna terhadap penggunaan aplikasi dalam kegiatan operasional usaha.
3. *Perceived Usefulness* (PU) berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Artinya, semakin besar manfaat yang dirasakan pengguna dari penggunaan Moka POS, maka semakin positif sikap pengguna terhadap aplikasi tersebut.

4. *Attitude Toward Using* (ATU) berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif pelaku UMKM terhadap penggunaan Moka POS dapat meningkatkan niat untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dalam menjalankan usaha.
5. *Trust* berpengaruh signifikan terhadap *Behavioral Intention* (BI). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kredibilitas aplikasi Moka POS, maka semakin besar niat pengguna untuk memanfaatkan aplikasi tersebut secara berkelanjutan.
6. *Behavioral Intention* (BI) berpengaruh signifikan terhadap *Actual Use* (AU). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin kuat niat pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi Moka POS, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaan nyata aplikasi tersebut dalam aktivitas usaha sehari-hari.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

a. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Trust*, *Attitude Toward Using* (ATU), *Behavioral Intention* (BI), dan *Actual Use* (AU). Masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan aplikasi kasir

digital, seperti *perceived risk*, *facilitating conditions*, *user experience*, *system quality*, dan *social influence* yang belum diteliti.

b. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelaku UMKM sektor *Food and Beverage* di Kota Malang yang menggunakan aplikasi Moka POS, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor UMKM atau pengguna aplikasi kasir digital lainnya.

c. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *snowball sampling* sehingga karakteristik responden yang diperoleh sangat bergantung pada jaringan responden sebelumnya. Kondisi ini dapat menyebabkan keterbatasan dalam representasi populasi secara keseluruhan.

d. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner sehingga data yang diperoleh bergantung pada persepsi dan penilaian subjektif responden pada saat pengisian kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penerimaan dan penggunaan aplikasi kasir digital, seperti *perceived risk*, *system quality*, *facilitating conditions*, *user experience*, maupun *social influence*, sehingga model penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada pengguna Moka POS,

tetapi juga pada pengguna aplikasi kasir digital lainnya seperti Majoo, Kasir Pintar, atau Pawoon sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan dapat dibandingkan.

b. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi Moka POS secara optimal, terutama dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan aplikasi secara maksimal dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

c. Bagi Pengembang Aplikasi Moka POS

Pihak pengembang diharapkan terus meningkatkan kemudahan penggunaan, keamanan data, serta kualitas layanan aplikasi agar dapat mempertahankan kepercayaan pengguna. Selain itu, pengembangan fitur yang sesuai dengan kebutuhan UMKM juga perlu dilakukan untuk meningkatkan manfaat yang dirasakan pengguna dan mendorong penggunaan aplikasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adelia, P., Syahbudi, M., & Daulay, A. N. (2025). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada E-commerce (Studi Kasus: UMKM Kecamatan Medan Tuntungan). *Journal of Economics and Management Scienties*, 688–695. https://doi.org/10.37034/jems.v7i4.205

Ahmad Ikhwan Setiawan, & Augusty Tae Ferdinand. (2021). Synergized Network Asset: A Driver for Indonesia's Furniture Industries to Elevate Marketing Performance. *International Journal of Business and Society*, *22*(2), 765–787. https://doi.org/10.33736/ijbs.3758.2021

Anggara, D. dwi, & Khair, U. (2024). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *5*(1), 78–91. https://doi.org/10.36085/jakta.v5i1.6292

Ardila, I., Sembiring, M., & Zurriah, R. (2024). Penggunaan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *7*(1), 60–68. https://drive.google.com/file/d/17DW8-VeNxr4i9UW0A4P4J1zOxM_pterm/view?usp=sharing

Arif, W. (2012). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi*, *April 2008*, 1–8. http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf

Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *2*(4), 309–325. https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495

Budhaye, L. M., & Oktavia, T. (2023). Analysis of Factor Affecting Customer Purchase Shopping Live Shop. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, *5*(2), 257–271.

https://doi.org/10.31605/mandar.v5i2.2760

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management Information Systems*, *19*(4), 9–30. https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748

Dian Rohani Siburian, Syaloom lestari Simanjuntak, Ayu Ashari Pasaribu, Muhammad Ismail, Gio Qaedy Auzan, & Meigia Nidya Sari. (2025). Sharia Accounting as An Information System. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, *3*(2). https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i2.308

Dyah Ayu Paramitha. (2022). Akuntansi Syariah dalam Perspektif Sistem Informasi. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*, *2*(1), 204–213. https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.914

Eka Rachmawati, Wahdatul Laili, Ade Rizaldi Hidayatullah, & Iriani Ismail. (2023). Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Komitmen Kerja Karyawan. *Manajemen Kreatif Jurnal*, *2*(1), 45–61. https://doi.org/10.55606/makreju.v2i1.2453

Gabriela Angelica, W. A. P. (2023). *KemenkopUKM Targetkan 24 Juta UMKM Masuk Ekosistem Digital Tahun 2023*. Kompas.Com.

Gefen, D., Karahanna, E., & Straub, D. W. (2003). Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model1. *MIS Quarterly*, *27*(1), 51–90. https://doi.org/10.2307/30036519

Husna Afrizal, S., & Megananda, T. B. (2025). Digital Transformation: Enhancing Msme Sustainability Through Financial Digitalization. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(2), 2914–2922. https://jicnusantara.com/index.php/jiic

Indrayati, I. (2021). Accounting Information System Implementation and Compatibility with MSMEs Accounting Standards for Preparing Financial Statements at Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang,

East Java, Indonesia. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, *10*(4), 167–175. https://doi.org/10.20525/ijfbs.v10i4.1493

Khaddafi, M., Salsabila, A., Sagala, A., Anggraini, A., & Riani, I. (2025). Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada UMKM. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, *2*, 137–144. https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1400

Kim, Y. J., Chun, J. U., & Song, J. (2009). Investigating the role of attitude in technology acceptance from an attitude strength perspective. *International Journal of Information Management*, *29*(1), 67–77. https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2008.01.011

Kurbani Novri; Akila, Akila, A. S. (2025). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Intensi Penggunaan Aplikasi Dana Pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *Vol. 21 No. 4 (2025): Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *Januari 2025*, 714–725. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/article/view/18062/9150

Kusumawati, E. D., & Putri, E. (2024). *The Effectiveness of Using Digital Transaction Applications with the Technology Acceptance Model for Financial Management*. *11*(2), 241–250. https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrap

Lukita, C., Siska Liana, & Nurul Amalia Ramdan. (2025). Determinan Kualitas Laporan Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Penerimaan kredit UMKM. *Jambura Accounting Review*, *6*(1), 152–166. https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.143

Magdalena Sipayung, E., Fiarni, C., & Wawan. (2020). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Point of Sale Menggunakan Technology Acceptance Model pada UMKM. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, *9*(1), 18–24. https://doi.org/10.22146/jnteti.v9i1.116

Mathieson, K. (1991). Predicting User Intentions: Comparing the Technology Acceptance Model with the Theory of Planned Behavior. *Information Systems Research*, *2*(3), 173–191. https://doi.org/10.1287/isre.2.3.173

Memon, M. A., Ramayah, T., Cheah, J. H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). Pls-Sem Statistical Programs: a Review. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, *5*(1), i–xiv. https://doi.org/10.47263/JASEM.5(1)06

Mohammad Arizal Ramadhan, Mohamad Wildan Imansyah, & Putra Gama Supriyadi. (2025). Pengaruh Pemahaman Pencatatan Transaksi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan pada UMKM Es Teh Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Organisasi*, *3*(1), 50–60.

Nugraha, A., & Laksito, H. (2014). ANTESEDEN PENERIMAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PROFESI AUDIT INTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, *3*(2), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Nursati, F. A., Astutie, Y. P., & Fajri, A. (2025). Technology acceptance model (tam) on interest in using msmes accounting applications technology acceptance model (tam) terhadap minat penggunaan aplikasi akuntansi umkm. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*, 549–561.

Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, *7*(3), 101–134. https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275

Permana, G. P. L., & Putri, N. K. A. (2025). MENGUKUR INKLUSI KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM DENGAN MODIFIKASI MOBILE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, *9*(2), 508–528. https://doi.org/10.29303/jaa.v9i2.579

Prasetya, R. W., Rizky, Y., & Hasibuan, S. (2022). Tinjauan Pustaka Sistematik Implementasi Technology Acceptance Model (TAM) dalam Organisasi. *Prosiding Seminar Nasional Mercu Buana Conference on Industrial Engineering*, *4*, 102–114.

Rahmasari, S. D., & Putra, I. S. (2024). 25009-74352-1-Pb. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, *11*(1), 54–69.

Ramadya, I. R. (2022). PENGARUH PERCEIVED EASE OF USE DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP ATTITUDE TOWARD USING SERTA DAMPAKNYA TERHADAP BEHAVIORAL INTENTION. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, *1*(4), 553–561. https://doi.org/10.21776/jmppk.2022.01.4.14

Ramba, Z. J. A., & Pratomo, L. A. (2024). The Influence of Attitude and Desire Towards Intention To Use Online Food Delivery. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, *5*(1), 101–115. https://doi.org/10.59188/devotion.v5i1.670

Ratnasari, N. W. (2017). ANALISIS FAKTOR â€"FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)(Studi Kasus pada UMKM di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, *6*(1).

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *No Title 済無No Title No Title No Title*. *2*(3), 306–312.

Saragih, R., Gultom, I., Supiyandi, & Khalidy, F. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Kasir Digital Berbasis Android untuk UMKM di Desa Cinta Rakyat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak*, *1*(1), 22–28. https://doi.org/10.64803/jupemba.v1i1.34

Sedyastuti, K. (2018). Analisis Pemberdayaan UMKM Dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kancah Pasar Global. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, *2*(1), 117–127. https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v2i1.65

Setiawan, A., Djajadikerta, H., Haryanto, H., & Wirawan, S. (2021). Theory of Reasoned Action dan Literasi Teknologi terhadap Adaptasi Perubahan Teknologi. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, *11*(1), 51–61. https://doi.org/10.21456/vol11iss1pp51-61

Suryani, T., Fauzi, A. A., & Nurhadi, M. (2020). THE DETERMINANT OF WEBSITE QUALITY AND E- SERVICE QUALITY AT SME IN INDONESIA. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *22*(2), 131–141.

https://doi.org/10.9744/jmk.22.2.131-141

Tangkelangi, E. S. S., & Utamajaya, J. N. (2024). Analisis Kepuasaan Penggunaan Aplikasi Kasir Majoo di Penajam Paser Utara dengan Metode Technology Acceptance Model. *MEANS (Media Informasi Analisa Dan Sistem)*, *9*(2), 122–124. http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Jurnal_Means/

Taylor, S., & Todd, P. A. (1995). Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Information Systems Research*, *6*(2), 144–176. https://doi.org/10.1287/isre.6.2.144

Tirza Venisia Sinambela, Hany Putri Br. Sitanggang, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada UMKM Tao Toba. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, *1*(6), 77–85. https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i6.646

Umboh, R. (2019). *Faktor Yang Memengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Kasir Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Studi Pada Umkm Di Kota Malang)*. Universitas Brawijaya.

Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, *46*(2), 186–204. https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View1. *MIS Quarterly*, *27*(3), 425–478. https://doi.org/10.2307/30036540

Wang, Y.-S., Wang, Y.-M., Lin, H.-H., & Tang, T.-I. (2003). Determinants of user acceptance of Internet banking: an empirical study. *International Journal of Service Industry Management*, *14*(5), 501–519. https://doi.org/10.1108/09564230310500192

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar MODEL ACCEPTANCE TECHNOLOGY*.

Yunita, N., & Seltika Canta, D. (2022). Penerapan Metode Technology Acceptance Model dalam Mengukur Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Beli. *Jurnal Sosial Teknologi*, *2*(5), 443–451. https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i5.338

(Https://Www.Mokapos.Com) Diakses 15 Maret 2026, Dari Https://Www.Mokapos.Com/

Suryanto. (2020). Gojek Akuisisi Moka Percepat Digitalisasi UMKM. ANTARA News. Diperoleh Tanggal 15 Maret 2026 Dari Https://Www.Antaranews.Com/Berita/1453246/Gojek-Akuisisi-Moka-Percepat-Digitalisasi-Umkm

Hall, James A. (2011). *Accounting Information Systems* (Edisi Ke-7). South-Western Cengage Learning.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th Ed.). Pearson.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th Ed.). Pearson Prentice Hall.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

SCREENING RESPONDEN :

1. Apakah usaha Anda bergerak di sektor Food and Beverage (makanan dan minuman)?
    - Ya
2. Apakah usaha Anda berlokasi di Kota Malang?
    - Ya
3. Apakah Anda menggunakan aplikasi kasir digital Moka POS dalam operasional usaha?
    - Ya
4. Sudah berapa lama Anda menggunakan Moka POS?
    - Lebih dari 3 bulan

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama usaha
2. Jenis usaha
    - Coffee shop
    - Cafe
    - Restora
    - Warung makan
    - Bakery
    - Minuman kekinian
    - Lainnya
3. Lama usaha berjalan
    - < 1 tahun
    - 1-3 tahun
    - 3-5 tahun

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Berikan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi usaha Anda.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Perceived Ease Of Use						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah mempelajari cara menggunakan aplikasi Moka POS					
2.	Tampilan menu dan fitur pada aplikasi Moka POS mudah dipahami					
3.	Saya dapat mengoperasikan fitur aplikasi Moka POS tanpa kesulitan					

Perceived Usefulness						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Penggunaan aplikasi Moka POS membantu saya menyelesaikan pencatatan transaksi lebih cepat					
2.	Aplikasi Moka POS membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha saya					
3.	Aplikasi Moka POS mempermudah saya dalam memantau kondisi keuangan usaha					
Attitude Toward Using						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu bijaksana					
2.	Menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu baik					
3.	Menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu masuk akal					
4.	Menggunakan aplikasi kasir moka pos untuk operasional usaha saya itu bermanfaat					

Trust						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa data usaha saya aman saat disimpan di Moka POS					
2.	Saya merasa Moka POS cukup bisa diandalkan untuk kegiatan usaha sehari-hari					
3.	Saya percaya informasi yang ditampilkan Moka POS dapat digunakan untuk usaha saya					

4.	Saya merasa penggunaan Moka POS dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi usaha saya					

Behavioral Intention						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berniat untuk terus menggunakan aplikasi kasir digital dalam kegiatan usaha saya.					
2.	Saya berencana menggunakan aplikasi kasir digital secara rutin dalam operasional usaha					
3.	Saya bersedia merekomendasikan aplikasi kasir digital kepada pelaku UMKM lainnya					

Actual Use						
No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan aplikasi kasir digital secara rutin untuk mencatat transaksi usaha					
2.	Sebagian besar transaksi usaha saya dicatat menggunakan aplikasi kasir digital					
3.	Aplikasi kasir digital digunakan secara konsisten dalam operasional usaha saya					

Lampiran 2. Tabulasi Data

PEOU1	PEOU2	PEOU3	PU1	PU2	PU3	ATU1	ATU2	ATU3	ATU4	TRUST1	TRUST2	TRUST3	TRUST4	BI1	BI2	BI3	AU1	AU2	AU3
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4
4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4
4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4
5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4
5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5
5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4
4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5
4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5
5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3
4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4
5	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	2	1	2	5	1	2	2
4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4
4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4
4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	4
4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4
4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3
4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4
4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4
4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4
4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5
4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4
5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5
5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5

5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4
4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4
5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4
4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	4
4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	5	5	4
3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3
5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	1	3	3
4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
3	4	3	5	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4	5	4	5	5	4
4	4	3	4	5	5	3	2	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4
4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	3	1	2	3	5	3	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	4	3
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4
4	2	1	5	4	5	4	3	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	2	3	2
5	4	5	4	3	2	1	2	2	1	4	4	5	4	3	3	3	4	5	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4

3	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5
3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3
4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	3	1	1	1	3
5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	3	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4
5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2
5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	2
5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5
4	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	1	2	2	5	4	3	4	5	5
5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	3	3	4	4
4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4
4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	5
5	4	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	1	3	4	5	3	4	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5
2	4	2	3	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	2	2	3	4	4
2	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	4	1
5	2	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4
3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	2	2	2	2	2	3	5	4	5
4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	1	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	2	4	4
4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	3
5	5	5	4	2	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	2	4
4	2	5	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3
4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4
5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5

4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4
5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4
2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
3	2	2	1	2	1	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5
3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	1	3	4	4	5	4	3	5	4	4
2	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5
4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4
4	3	2	4	5	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	5	2	1	3
4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
1	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	4
3	5	4	3	4	2	3	2	4	4	4	5	5	5	2	2	2	5	4	4
3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3
3	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	5	4	3	2	3	5	5	4
4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	5	5	5
4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5
3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
2	2	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	4	2
4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	3
5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5

1	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	2	2	5	4	4
4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
3	3	4	1	2	4	1	2	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	2	4
2	2	2	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5
3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5
3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	2
4	3	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4
5	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3
2	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5
4	3	4	4	4	5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	3	4
5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	3	3	4	3	5	2	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4
3	4	4	4	3	4	2	3	1	1	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	5	5
4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4
4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4
4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4
4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4
4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4
4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4
4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4
4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5
5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4
4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4
5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4

4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4
5	4	5	3	4	4	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5
3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2
5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5
2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3
5	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	4
2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2
5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	3	5
5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4
2	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3

Lampiran 3. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap	: Cahaya Nisrina
Tempat, Tanggal Lahir	: Pasuruan, 25 Juli 2004
Alamat Asal	: Perum Bukit Alam O-10, Kab. Pasuruan
Telepon/Hp	: 085648341437
E-mail	: cahaya.nisrina2507@gmail.com

Pendidikan Formal

2010-2016	: SDN Petungasri 1
2016-2019	: SMP Bhineka Tunggal Ika
2019-2022	: SMA Darut Taqwa
2022- sekarang	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022	: Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Malang
2021-2022	: Kelas PKPBA
2022-2023	: Kelas PKPBI

Pengalaman Organisasi

- Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi UIN Malang
- Asisten Laboratorium Perbankan Syariah

Lampiran 4. Output SmartPLS

1. Outer Model

Discriminant validity - Cross loadings

	ATU	AU	BI	PEOU	PU	TRUST
ATU1	0.833	0.261	0.396	0.366	0.454	0.324
ATU2	0.776	0.200	0.432	0.281	0.373	0.299
ATU3	0.835	0.345	0.439	0.388	0.495	0.404
ATU4	0.828	0.288	0.444	0.303	0.419	0.329
AU1	0.316	0.844	0.352	0.285	0.273	0.250
AU2	0.232	0.804	0.354	0.319	0.237	0.284
AU3	0.287	0.824	0.352	0.234	0.194	0.240
BI1	0.400	0.353	0.788	0.345	0.347	0.290
BI2	0.438	0.396	0.845	0.279	0.251	0.349
BI3	0.402	0.254	0.735	0.254	0.218	0.288
PEOU1	0.284	0.155	0.273	0.795	0.371	0.319
PEOU2	0.399	0.362	0.333	0.843	0.471	0.419
PEOU3	0.294	0.281	0.282	0.786	0.288	0.410
PU1	0.404	0.168	0.159	0.364	0.799	0.168
PU2	0.519	0.312	0.384	0.403	0.822	0.280
PU3	0.316	0.174	0.249	0.367	0.745	0.246
TRUST1	0.357	0.260	0.323	0.372	0.227	0.816
TRUST2	0.282	0.239	0.265	0.336	0.204	0.751
TRUST3	0.320	0.230	0.286	0.387	0.261	0.740

Outer loadings - Matrix

	ATU	AU	BI	PEOU	PU	TRUST
ATU1	0.833					
ATU2	0.776					
ATU3	0.835					
ATU4	0.828					
AU1		0.844				
AU2		0.804				
AU3		0.824				
BI1			0.788			
BI2			0.845			
BI3			0.735			
PEOU1				0.795		
PEOU2				0.843		
PEOU3				0.786		
PU1					0.799	
PU2					0.822	
PU3					0.745	
TRUST1						0.816
TRUST2						0.751
TRUST3						0.740
TRUST4						0.833

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
ATU	0.835	0.838	0.890	0.669
AU	0.764	0.764	0.864	0.679
BI	0.700	0.712	0.833	0.625
PEOU	0.740	0.767	0.849	0.653
PU	0.700	0.714	0.832	0.623
TRUST	0.793	0.804	0.866	0.618

2. Inner model

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
ATU	0.317	0.310
AU	0.183	0.179
BI	0.310	0.303
PU	0.230	0.226

f-square - Matrix

	ATU	AU	BI	PEOU	PU	TRUST
ATU			0.226			
AU						
BI		0.225				
PEOU	0.046				0.299	
PU	0.216					
TRUST			0.053			

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
ATU -> BI	0.435	0.437	0.073	5.922	0.000
BI -> AU	0.428	0.431	0.073	5.871	0.000
PEOU -> ATU	0.201	0.203	0.074	2.710	0.007
PEOU -> PU	0.480	0.484	0.066	7.242	0.000
PU -> ATU	0.438	0.436	0.074	5.949	0.000
TRUST -> BI	0.211	0.215	0.075	2.823	0.005

Lampiran 5. Lembar Pengesahan Seminar Proposal Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KASIR DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Oleh
CAHAYA NISRINA
NIM : 220502110094

Telah diseminarkan Pada 10 April 2026

Susunan Dewan Penguji:	Tanda Tangan
1 Penguji I **Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec** NIP. 197610192008012011	
2 Penguji II **Rohmatulloh Salis, M.Pd** NIP. 198409302023211006	
3 Penguji III **Ditya Permatasari, M.S.A., Ak** NIP. 198709202023212048	

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Kholilah, M.S.A
NIP. 198707192019032010

Lampiran 6. Jurnal Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM	: 220502110094
Nama	: Cahaya Nisrina
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi
Dosen Pembimbing	: Ditya Permatasari, M.S.A., Ak
Judul Skripsi	: "Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir Digital Dalam Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM)"

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	4 Desember 2025	konsultasi judul penelitian dan penegasan topik yang akan diteliti	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	9 Desember 2025	penambahan variable penelitian, revisi latar belakang dan rumusan masalah	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	4 Februari 2026	pembahasan revisi bab I, revisi cara penulisan, perbaikan tabel, dan revisi bab II	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	23 Februari 2026	pembahasan revisi bab II, pembenahan pada kerangka berfikir dan hipotesis	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	17 Maret 2026	pembahasan bab II dan revisi bab III	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	23 Maret 2026	pembahasan revisi bab III, pembenahan pada teknik pengumpulan data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	31 Maret 2026	pembahasan dan revisi bab III pada point populasi dan sampel	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	4 Mei 2026	membahas revisi sempro	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	7 Mei 2026	Membahas Terkait pengolahan data	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	14 Mei 2026	Bimbingan BAB 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

11	19 Mei 2026	Revisi BAB 4	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	27 Mei 2026	Bimbingan BAB 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	4 Juni 2026	Revisi BAB 5	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Malang, 4 Juni 2026
Dosen Pembimbing

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

Lampiran 7. Keterangan Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP	: 198409302023211006
Jabatan	: **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama	: Cahaya Nisrina
NIM	: 220502110094
Konsentrasi	: Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi	: **ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KASIR DIGITAL DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	12%	11%	21%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Juni 2026
UP2M

Rohmatulloh Salis, M.Pd